

## **PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI  
SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012 (Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 30 September 2011,  
kecuali Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)**

***FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of Financial Positon (Balance Sheet)  
with Comparative Figures as of December 31, 2011)***

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**  
**DAFTAR ISI**  
**TABLE OF CONTENTS**

---

	<b>Halaman</b> <b>P a g e</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PER 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)</i> <i>AS OF SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011</i>	ii
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012 (Dengan Perbandingan Angka-angka Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 30 September 2011) <i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE-MONTH</i> <i>PERIOD FROM JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012 (With Comparative Figures for the</i> <i>Nine-month Period from January 1, 2011 to September 30, 2011)</i>	iv
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED SEPTEMBER 30,</i> <i>2012 AND DECEMBER 31, 2011</i>	v
LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012 (Dengan Perbandingan Angka-angka Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 30 September 2011) <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH</i> <i>PERIOD FROM JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012 (With Comparative Figures for the</i> <i>Nine-month Period from January 1, 2011 to September 30, 2011)</i>	vi
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	1 – 66

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
(NERACA)  
PER 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER  
2011  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(BALANCE SHEETS)  
AS OF SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31,  
2011  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
except otherwise stated)**

	A S E T	30 September/ September 30, 2 0 1 2	31 Desember/ December,31 2 0 1 1	
	Catatan/ Notes			
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2b,2c,2j,2p,3,14,27&29	38,459	14,787	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Setelah Dikurangi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha sebesar Rp 618 per 30 September 2012 dan per 31 Desember 2011		78,415	67,700	Trade Receivables - Net of Allowance for Impairment of Trade Receivable of Rp618 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively
Piutang Lain-lain - Bersih	2d,2j,2p,5&29	6,276	4,097	Other Receivables - Net
P e r s e d i a a n	2e,2p,6,10,14&26c	61,511	38,965	I n v e n t o r i e s
Pajak Dibayar Dimuka	2m,2p,7&25	-	1,242	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka		3,633	2,044	Advances and Prepayments
Jumlah Aset Lancar		<u>188,294</u>	<u>128,835</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka		-	475	Advances and Prepayments
Pajak Dibayar Dimuka	2m,2p,7&25	540	793	Prepaid Taxes
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing- masing sebesar Rp 156.670 dan Rp 142.837 per 30 September 2012 dan dan per 31 Desember 2011 dan Cadangan Penurunan Nilai sebesar Rp 10.058 per 30 September 2012 dan per 31 Desember 2011		104,730	102,574	Property, Plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation amounting to Rp. 156,670 and Rp 142,837 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, and Provision for Impairment of Rp 10,058 as of September 30, 2012 and December 31, 2011
Uang Jaminan	2h,2p,9,10&14	80,055	78,744	Refundable Deposits
Aset Tidak Lancar Lainnya	2f	4,368	4,627	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>189,693</u>	<u>187,213</u>	Total Non Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>377,987</u>	<u>316,048</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
(NERACA) (Lanjutan)  
PER 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER  
2011**  
Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(BALANCE SHEETS) (Continued)  
AS OF SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31,  
2011**  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
except otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	30 September/ September 30, 2 0 1 2	31 Desember/ December,31 2 0 1 1	LIABILITIES AND EQUITY
Catatan/ Notes			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Bank Jangka Pendek	2j,10,14,27&29	-	1,265
Hutang Usaha	2b,2j,11,27&29	43,534	25,400
Hutang Pajak	2m,2p&12	2,220	582
Hutang Lain-lain dan Beban Masih Harus Dibayar	2b,2j,13,27&29	17,536	14,814
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2b,2j,14&29	9,670	33,333
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	72,960	75,394	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Tempo dalam Waktu Satu Tahun	2b,2j,14&29	88,912	88,912
Uang Jaminan Pelanggan	2j,15&29	3,053	2,924
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	2m,2p&25b	12,050	13,040
Liabilitas Imbalan Kerja	2k,2p&16	10,782	10,032
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	114,797	114,908	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	187,757	190,302	Total Liabilities
<b>E K U I T A S</b>			<b>E Q U I T Y</b>
Modal Saham			Share Capital
Modal Dasar - 2.359.587.200 saham			Authorized Capital - 2,359,587,200 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	17	589,897	589,897
Tambahan Modal Disetor	18	5,068	5,068
Saldo Laba (Rugi) :			Retained Earnings (Deficit) :
- Dicadangkan	19	49,052	- Appropriated
- Belum Dicadangkan		(453,787)	- Unappropriated
Jumlah Ekuitas	190,230	125,746	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>377,987</b>	<b>316,048</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011 sampai  
dengan Tanggal 30 September 2011)  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
FROM JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011  
to September 30, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise  
stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	21,20&28	354,750	230,952	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	21,21&28	(152,836)	(145,789)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		201,914	85,163	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	21,22,23&28			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan		(85,821)	(35,420)	Selling
Umum dan Administrasi		(46,981)	(21,859)	General and Administrative
<b>BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH</b>	21,24,26&28	(5,618)	(15,581)	<b>OTHER EXPENSE - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		63,494	12,303	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2m,2p&25			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak Final		-	(316)	Final Tax
Pajak Tangguhan		990	(1,387)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		990	(1,703)	Total Income Tax Expense
<b>LABA BERSIH</b>		64,484	10,600	<b>NET INCOME</b>
Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	Other Comprehensive Income
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		64,484	10,600	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Angka Penuh)</b>	2n	109	18	<b>NET INCOME PER SHARE (full Amount)</b>
<b>RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITEMPATKAN (dalam angka penuh)</b>		589,896,800	589,896,800	<b>WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING/ISSUED SHARES (full Amount)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(dengan Perbandingan Angka-angka  
Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012,  
(with Comparative Figures as of December 31,  
2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
except otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		589,897	5,068	17,393	(512,480)	99,878	BALANCE AS OF DECEMBER 31, '2010
PENYISIHAN SALDO LABA UNTUK CADANGAN UMUM	19			31,659	(31,659)	-	APPROPRIATION OF GENERAL RESERVE
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2011				-	25,868	25,868	NET COMPREHENSIVE INCOME IN 2011
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		589,897	5,068	49,052	(518,271)	125,746	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
PENYISIHAN SALDO LABA UNTUK CADANGAN UMUM		-	-	-	-	-	APPROPRIATION OF GENERAL RESERVE
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012 (Tidak diaudit)		-	-	-	64,484	64,484	NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD NINE MONTH FROM JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012(Unaudited)
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2012 (Tidak diaudit)		589,897	5,068	49,052	(453,787)	190,230	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL**  
**1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012**  
**(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode**  
**9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011 sampai**  
**dengan Tanggal 30 September 2011)**  
**(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE NINE-MONTH PERIOD**  
**FROM JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012**  
**(With Comparative Figures for the**  
**Nine-month Period from January 1, 2011**  
**to September 30, 2011)**  
**(Expressed in Million of Rupiah, except otherwise stated)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	344,164	137,180	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	<u>(274,956)</u>	<u>(90,462)</u>	Cash Payments to Suppliers and Employees
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Cash Provided by (Used in) Operating
Aktivitas Operasi	69,208	46,718	Activities
Penerimaan (Pembayaran) Pengembalian Pajak	183	-	Receipts (Payments) of Tax Refund
Pembayaran Bunga	(10,163)	(10,831)	Payments of Interest
Penerimaan Bunga	108	107	Receipts of Interest
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lain-lain	<u>5,057</u>	<u>(47)</u>	Other Cash Receipts (Payments)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in) Operating
Aktivitas Operasi	<u>64,393</u>	<u>35,947</u>	Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	(16,223)	(2,527)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	<u>434</u>	<u>-</u>	Proceeds from Sales of Property, Plant and Equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Investasi	<u>(15,789)</u>	<u>(2,527)</u>	Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pinjaman Bank	16,000	-	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	<u>(40,932)</u>	<u>(40,165)</u>	Repayments from Short-term Loan
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in) Financing
Aktivitas Pendanaan	<u>(24,932)</u>	<u>(40,165)</u>	Activities
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	23,672	(6,745)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE</b>	<u>14,787</u>	<u>15,670</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE</b>	<u><u>38,459</u></u>	<u><u>8,925</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF PERIOD</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS</b>
Hutang Lain-lain atas Pembelian Aset Tetap	-	500	Other Payables for Acquisitions of Property, Plant and Equipment

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Akasha Wira International Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perseroan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Perseroan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Sutjipto, SH, M.Kn, No. 281 tanggal 21 Oktober 2010 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01060.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 7 Januari 2011.

Perseroan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967, jo Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006 tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Perseroan telah memperoleh Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/II/IP/II/PMA/2010 tanggal 26 Oktober 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan, ruang lingkup kegiatan perseroan adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Perseroan bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan serta perdagangan besar produk-produk kosmetika. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986 sedangkan perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

*PT Akasha Wira International Tbk ("the Company") was established under the name PT Alfindo Putrasetia in 1985. The Company's name has been changed several times, the most recent one in 2010, when its name was changed to PT Akasha Wira International Tbk.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Sutjipto, SH, M.Kn, No. 281 dated October 21, 2010 concerning the change in the Company's objectives and business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-01060.AH.01.02.Tahun 2011 dated January 7, 2011.*

*The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 of 1970 and No. 25 of 2007, and had obtained an approval from the Chief of Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in Decision Letter No. 42/V/PMA/2006 dated March 10, 2006. In 2010, the Company obtained Investment Expansion Principle Licence based on Decision Letter No. 253/II/IP/II/PMA/2010 dated October 26, 2010.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of drinking water bottling industry, bread and cake industry, candy, macaroni, cosmetic industry and wholeselling. The Company is engaged in the drinking water bottling and cosmetic products trading. The commercial production of drinking water started in 1986 and cosmetic products trading started in year 2010.*



# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 1. UMUM (Lanjutan)

### a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta. Pabrik berlokasi di Jawa Barat.

Pada tanggal 19 Oktober 2010, Perseroan menandatangani perjanjian jual beli untuk mengakuisisi aset operasi milik PT Damai Sejahtera Mulia berupa bangunan, mesin, peralatan dan perlengkapan, kendaraan serta persediaan.

Sampai dengan bulan Mei 2008, Water Partners Bottling S.A., pemegang saham Perseroan, merupakan perusahaan *joint venture* antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. Perseroan dalam bisnis normal melakukan transaksi-transaksi dengan afiliasi dari The Coca Cola Company dan anak perusahaan/afiliasi dari Nestle S.A. Baik The Coca Cola Company maupun Nestle S.A. memiliki anak perusahaan dan afiliasi di seluruh dunia.

Pada tanggal 3 Juni 2008, Sofos Pte. Ltd., perusahaan berbadan hukum Singapura, telah mengakuisisi Water Partners Bottling S.A., perusahaan *joint venture* antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. dan pemegang hak pengendalian atas Perseroan.

## 1. GENERAL (Continued)

### a. Establishment and General Information (Continued)

*The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta. Plants are located in West Java.*

*On October 19, 2010, the Company signed a conditional sale and purchase agreement for acquiring the PT Damai Sejahtera Mulia's operating assets, consisting of buildings, machinery, tools and equipment, vehicles and inventories.*

*Until May 2008, Water Partners Bottling S.A., the Company's major shareholder was a joint venture of The Coca Cola Company and Nestle S.A. The Company has transactions in the normal course of business with affiliates of The Coca Cola Company and subsidiaries/affiliates of Nestle S.A. Both The Coca Cola Company and Nestle S.A. have subsidiaries and affiliates throughout the world.*

*On June 3, 2008, Sofos Pte. Ltd., a Singapore based company acquired Water Partners Bottling S.A., a joint venture of The Coca Cola Company and Nestle S.A. and owner of the controlling interest in the Company.*

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 1. UMUM (Lanjutan)

### a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Menindaklanjuti Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. S-48/BL/2006 tanggal 18 Mei 2006 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha", Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 19 Mei 2006 (risalah dibuat oleh Notaris Sutjipto, SH dengan Akta No. 126). RUPSLB tersebut memutuskan untuk menyetujui penggabungan usaha antara Perseroan dengan anak perusahaannya, PT Pamargha Indojatim (PIJ) efektif sejak tanggal 1 Juli 2006 dimana Perseroan menjadi pihak yang tetap ada (*surviving company*) sedangkan PIJ bubar demi hukum. Penggabungan usaha ini disetujui oleh BKPM pada tanggal 17 Juli 2006.

### b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Sesuai dengan Surat Ketua Bapepam No. S-774/PM/1994 tanggal 2 Mei 1994 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham. Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 38.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juni 1994.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perseroan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

## 1. GENERAL (Continued)

### a. Establishment and General Information (Continued)

*Following Letter of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") No. S-48/BL/2006 dated May 18, 2006 regarding "Notification that the Merger Statement becomes Effective", the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on May 19, 2006 (minutes prepared by Notary Public Sutjipto, SH in Deed No. 126). The EGMS resolved to approve the merger between the Company and its subsidiary, PT Pamargha Indojatim (PIJ) effective July 1, 2006, whereby the Company became the surviving company and PIJ was dissolved by law. The merger was approved by the BKPM on July 17, 2006.*

### b. Public Offering of the Company's Shares

*In accordance with Letter of the Chairman of Bapepam No. S-774/PM/1994 dated May 2, 1994 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company has publicly offered, through capital market, 15,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. The Company listed all its 38,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on June 14, 1994.*

*Based on the result of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on June 6, 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).*

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)**

## 1. UMUM (Lanjutan)

### b. Penawaran Umum Efek Perseroan (Lanjutan)

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-1213/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 73.720.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-5874/BL/2007 tanggal 21 Nopember 2007 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 440.176.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Seluruh saham Perseroan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

### c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	2012
Presiden Komisaris K o m i s a r i s Komisaris Independen	Hanjaya Limanto Miscellia Dotulong Danny Yuwono Siswanto
Direktur Utama D i r e k t u r Direktur tidak terafiliasi	Agoes Soewandi Wangsapoetra Martin Jimi * Th. M. Wisnu Adjie

\* Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 193 dari Notaris Sutjipto, SH, M.Kn. pada tanggal 30 Juni 2011.

## 1. GENERAL (Continued)

### b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

*Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-1213/PM/2004 dated May 10, 2004 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company conducted a Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 73,720,000 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.*

*Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-5874/BL/2007 dated November 21, 2007 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company arranged a Limited Public Offering II to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 440,176,800 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.*

*All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

### c. Board of Commissioners and Directors

*The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows :*

	2011	
Hanjaya Limanto Miscellia Dotulong Danny Yuwono Siswanto	Hanjaya Limanto Miscellia Dotulong Danny Yuwono Siswanto	<i>President Commissioner C o m m i s s i o n e r Independent Commissioner</i>
Agoes Soewandi Wangsapoetra Martin Jimi * Th. M. Wisnu Adjie	Agoes Soewandi Wangsapoetra Martin Jimi * Th. M. Wisnu Adjie	<i>President Director D i r e c t o r Non-affiliated Director</i>

*\* Appointed based on Deed of Minutes of Meeting No. 193 of Public Notary Sutjipto, SH, M.Kn. dated June 30, 2011.*

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 1. UMUM (Lanjutan)

### c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut :

	30 September / September, 30 2 0 1 2
Ketua	Danny Yuwono Siswanto
Anggota	Fany Soegiarto Zulbahri

Sekretaris Perseroan per 30 September 2012 dan 2011 adalah Th. M. Wisnu Adjie.

Jumlah kompensasi dan tunjangan yang diterima oleh Direksi dan Komisaris untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing Rp 1.9 milyar dan Rp 2.2 milyar.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, Perseroan mempekerjakan masing-masing sebanyak 1.387 dan 860 pegawai.

## 1. GENERAL (Continued)

### c. Board of Commissioners and Directors (Continued)

The composition of the Audit Committee is as follows :

	31 Desember / December 31 2 0 1 1
Danny Yuwono Siswanto	Chairman
Fany Soegiarto Zulbahri	Members

The Company's Corporate Secretary as of September 30, 2012 and 2011 is Th. M. Wisnu Adjie.

The amounts of compensations and benefits received by the Directors and Commissioners amounted to Rp. 1,9 billion and Rp. 2,2 billion for the nine month period ended September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.

As of September 30, 2012 and 2011, the Company had 1,387 and 860 employees, respectively.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dianut Perseroan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam. Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perseroan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Company conform to generally accepted accounting principles in Indonesia and Financial Statement Presentation and Disclosure Guidance issued by Bapepam. The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the Financial Statement, are as follows :

### a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

#### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan Keuangan juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk Laporan Arus Kas.

Laporan Arus Kas menyajikan perubahan kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan metode Langsung.

Seluruh angka dalam Laporan Keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

*The Financial Statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", adopted on January 1, 2011.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the Financial Statements are consistent with those applied in the preparation of the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2011.*

*The Financial Statements have been prepared on the basis of Historical Cost, unless otherwise stated.*

*The Financial Statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the Statements of Cash Flows.*

*The Statements of Cash Flows present the changes in cash from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the Direct method.*

*Figures in the Financial Statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca), aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut (dalam angka penuh) :

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember / December, 31 2011	
Dolar Amerika Serikat 1	9,588	9,068	United States Dollar 1
Poundsterling 1	15,586	13,969	Poundsterling 1
Euro 1	12,407	11,739	Euro 1
Dolar Australia 1	10,038	9,203	Australian Dollar 1
Baht Thailand 1	311	286	Thai Baht 1
Dolar Hongkong 1	1,237	1,167	Hongkong Dollar 1
Ringgit Malaysia 1	3,132	2,853	Malaysian Ringgit 1
Dolar Singapura 1	7,826	6,974	Singapore Dollar 1
Yuan Cina 1	1,512	1,439	Chinese Yuan 1

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun berjalan.

### c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya, jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan.

Kas dan setara kas dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan.

### d. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### b. Foreign Currencies Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the rates prevailing at transaction date. At Statement of Financial Position (Balance Sheet) date, balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at Bank Indonesia middle rates, as follows (full amount) :

The resulting gains or losses are credited or charged to the Statements of Comprehensive Income in the current year.

### c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

Cash and cash equivalents immediately can be used without significant change in value.

### d. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment of receivables.

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

#### d. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

#### e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama, Keluar Pertama untuk persediaan air minum dalam kemasan dan metode Rata-rata Tertimbang untuk persediaan kosmetik.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

#### f. Beban Ditangguhkan

Pengeluaran-pengeluaran yang memiliki manfaat untuk periode lebih dari satu tahun dicatat sebagai beban yang ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode Garis Lurus selama periode dimana manfaat itu terealisasi.

#### g. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Ketika Perseroan bermaksud untuk menjual aset tidak lancar (atau kelompok lepasan), dan jika penjualan sangat mungkin terjadi, aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai "dimiliki untuk dijual" dan disajikan secara terpisah dalam Laporan Keuangan.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual tidak disusutkan.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### d. Trade and Other Receivables (Continued)

Provision for impairment of accounts receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be uncollectible. Doubtful accounts are written off during the period in which they are determined to be uncollectible.

#### e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the First-In, First-Out method for bottled drinking water and Weighted Average method for cosmetic products.

Allowance for obsolete and slow moving inventory is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

#### f. Deferred Expenses

Expenditures which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortized using the Straight-line method over the periods in which the benefit is realized.

#### g. Non-current Assets Held for Sale

When the Company intends to sell a non-current asset (or disposal group), and if sale is highly probable, the asset or disposal group is classified as "held for sale" and presented separately in the Financial Statements.

Non-current assets held for sale are not depreciated.

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### h. Aset Tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perseroan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perseroan memilih untuk menerapkan model Biaya, sehingga aset tetap Perseroan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### h. Property, Plant and Equipment

*Initially, an item of property plant and equipment is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable of bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.*

*Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection are derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.*

*The Company has chosen to adopt the Cost model, accordingly, the Company's property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*



# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### h. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung sejak bulan berikut setelah aset yang bersangkutan diperoleh, dengan menggunakan metode Garis Lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dan nilai residu dari masing-masing aset sebagai berikut :

	Masa Manfaat/ <i>Useful Lives</i> (Tahun/ Years)	Nilai Residu/ <i>Residual Value</i>	
B a n g u n a n	25 and 35	20% and 30%	<i>B u i l d i n g s</i>
M e s i n	10 - 16	-	<i>M a c h i n e r y</i>
P e r a l a t a n d a n P e r l e n g k a p a n	4 - 5	-	<i>T o o l s a n d E q u i p m e n t</i>
K e n d a r a a n	5 - 8	-	<i>V e h i c l e s</i>
P e r a l a t a n I T	3 - 4	-	<i>I T E q u i p m e n t</i>
D i s p e n s e r	5	-	<i>D i s p e n s e r s</i>

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### h. Property, Plant and Equipment (Continued)

*Depreciation is calculated starting from the following month in which the assets are acquired, using the Straight-line method, based on the estimated useful lives and residual value of each assets as follows :*

*The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.*

*When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of property, plant and equipment is recognised in the Statements of Comprehensive Income.*

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### i. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Suatu rugi penurunan nilai diakui di Laporan Laba Rugi Komprehensif apabila nilai yang dapat diperoleh kembali (nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai) dari aset di bawah nilai tercatatnya. Apabila terjadi peningkatan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset yang sebelumnya telah diturunkan nilainya, kerugian penurunan nilai dipulihkan sebagian atau seluruhnya pada tahun perubahan, selama pemulihan nilai tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset yang bersangkutan melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui seandainya penurunan nilai tidak terjadi di tahun sebelumnya.

### j. Instrumen Keuangan

#### j.1 Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut :

- Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi
- Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
- Tersedia untuk Dijual
- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

#### Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika :

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### i. Impairment of Non Financial Assets

An impairment loss is recognized in the Statements of Comprehensive Income whenever the recoverable amount (the higher value of net selling price or value in use) of assets is below the carrying amount. Whenever there is improvement in the recoverable amount of previously impaired assets, the impairment losses are either partially or wholly reversed in the year of change, as long as such reversal does not cause the carrying amount of the related assets to exceed the carrying amount that would have been recognized if no impairment losses had been recognized in prior years.

### j. Financial Instruments

#### j.1 Financial Assets

Financial assets are classified as follows :

- Fair Value through Profit or Loss
- Held to Maturity
- Available-for-Sale
- Loans and Receivable

#### Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)

A financial asset is classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if :

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of a certain financial instrument that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit taking; or

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### j.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

##### Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL) (Lanjutan)

- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

##### Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain :

- a) Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Aset keuangan yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Aset keuangan yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### j. Financial Instruments (Continued)

#### j.1 Financial Assets (Continued)

##### Fair Value through Profit or Loss (FVTPL) (Continued)

- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in the Statements of Comprehensive Income. The net gain or loss recognized in the Statements of Comprehensive Income incorporates any dividend or interest earned on the financial assets.

##### Held-to-Maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than :

- a) Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;
- b) Those that are designated as available for sale; and
- c) Those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the Effective Interest Rate method.

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### j.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

##### Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain akan diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode Suku Bunga Efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### j. Financial Instruments (Continued)

#### j.1 Financial Assets (Continued)

##### Available-for-Sale (AFS)

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which might be sold in response to the needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized as other comprehensive income will be recognized in the Statements of Comprehensive Income.

However, interest income is calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the Statements of Comprehensive Income.

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### j.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

##### Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

##### Metode Suku Bunga Efektif

Metode Suku Bunga Efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### j. Financial Instruments (Continued)

#### j.1 Financial Assets (Continued)

##### Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

##### Effective Interest Rate Method

The Effective Interest Rate method is a method calculating the amortized cost of financial instruments and a method for allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipt (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount at initial recognition. Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those at FVTPL.

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### j.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

##### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVPTL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat dibursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### j. Financial Instruments (Continued)

#### j.1 Financial Assets (Continued)

##### Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FTPVL, are assessed for indicators of impairment at each Statement of Financial Position (Balance Sheet) date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include :

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- Probability that the borrower will enter a bankruptcy or financial reorganization.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### j.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

##### Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan piutang diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan. Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### j. Financial Instruments (Continued)

#### j.1 Financial Assets (Continued)

##### Impairment of Financial Assets (Continued)

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance for impairment account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance for impairment account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance for impairment account. Changes in the carrying amount of allowance for impairment account are recognized in the Statements of Comprehensive Income.*

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized as other comprehensive income are reclassified to statements of comprehensive income in the period. With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decreases can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through the Statement of Comprehensive Income until the carrying amount of the financial assets at the date of impairment recovery does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.*

*In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the Statement of Comprehensive Income are not reversed through the Statement of Comprehensive Income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly as other comprehensive income.*

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### j.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

##### Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perseroan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perseroan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perseroan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang ditransfer, Perseroan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

#### j.2 Liabilitas Keuangan and Instrumen Ekuitas

##### j.2a Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### j. Financial Instruments (Continued)

#### j.1 Financial Assets (Continued)

##### Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and the rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

#### j.2 Financial Liabilities and Equity Instruments

##### j.2a Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.



# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### j.2 Liabilitas Keuangan and Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

##### j.2a Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

###### (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

###### (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### j. Financial Instruments (Continued)

#### j.2 Financial Liabilities and Equity Instruments (Continued)

##### j.2a Financial Liabilities (Continued)

###### (i) Financial Liabilities Measured at Fair Value through Profit or Loss

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities which are held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

###### (ii) Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.*

*Financial liabilities measured at amortized cost are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the Effective Interest Rate method.*

*Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.*

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### j.2 Liabilitas Keuangan and Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

##### j.2a Liabilitas Keuangan

###### Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perseroan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

###### Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca).

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan. Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

##### j.2b Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perseroan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### j. Financial Instruments (Continued)

#### j.2 Financial Liabilities and Equity Instruments (Continued)

##### j.2a Financial Liabilities (Continued)

###### Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

###### Fair Value Estimation

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the Statement of Financial Position (Balance Sheet) date.

Investments in equity securities that do not have readily determinable fair values are stated at cost. The fair value of other financial instruments that are not traded in active markets is determined using certain standard valuation techniques.

##### j.2b Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the company after deducted by all its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### k. Imbalan Kerja

Liabilitas Perseroan atas imbalan kerja yang merupakan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah imbalan pasca kerja masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan periode-periode sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diamortisasi dengan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja dari pada pekerja.

Apabila imbalan atas suatu program berubah, bagian atas kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan biaya jasa lalu karyawan dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan metode Garis Lurus selama periode masa kerja rata-rata hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif pada saat terjadinya.

Tidak ada kontribusi pendanaan yang dilakukan Perseroan atas program imbalan pasti ini.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### k. Employee Benefits

*The Company's obligations for employee benefits, which are under a defined benefit plan, are calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are amortized on a Straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.*

*When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to the past service by employees is charged or credited to the Statements of Comprehensive Income on a Straight-line basis over the average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits have vested, the expense is recognized immediately as expense in the Statements of Comprehensive Income as incurred.*

*No funding has been made by the Company to this defined benefit plan.*

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK ini, tidak memberikan pengaruh terhadap Laporan Keuangan.

Penghasilan dari penjualan air dalam kemasan dan produk kosmetik diakui pada saat penyerahan barang kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar Akrual.

### m. Pajak Penghasilan

#### Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

#### Pajak Penghasilan Non Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### I. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue". This revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue recognition. The adoption of this revised SFAS had no significant impact of the Financial Statements.

Revenue from sales of bottled water and cosmetic products is recognized when the goods are delivered to the buyers, in accordance with the terms of sale.

Expenses are recognized as incurred on an Accrual basis.

### m. Income Tax

#### Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the Statement of Comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to a final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

#### Non Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

#### Pajak Penghasilan Non Final (Lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan kompensasi rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

### n. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### m. Income Tax (Continued)

#### Non Final Income Tax (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted and are expected to apply when the related deferred tax assets is realized or the deferred tax liability is settled. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rate are charged to the Statements of Comprehensive Income in the current year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the Financial Statement carrying amounts of the existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and loss carry forwards can be utilized.

### n. Earnings per Share

Earnings per share are computed based on the weighted average number of outstanding/issued shares during the year.

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### o. Informasi Segmen

Informasi segmen usaha adalah informasi komponen usaha yang menghasilkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik risiko dan imbalan yang dapat dibedakan dengan komponen usaha lainnya.

Informasi segmen geografis adalah informasi komponen usaha di wilayah geografis ekonomi yang memiliki karakteristik risiko dan imbalan yang dapat dibedakan dengan komponen usaha di wilayah geografis ekonomi lainnya.

Perseroan mengidentifikasi bahwa ada dua segmen usaha, yaitu pengolahan dan pendistribusian air minum dalam kemasan serta perdagangan produk-produk kosmetik, dan dua segmen geografis, yaitu Indonesia dan Luar Negeri. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen disajikan pada Catatan 28.

### p. Sumber Ketidakpastian Estimasi

#### Pertimbangan

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### o. Segment Information

A business segment information is a distinguishable information of business component producing particular products or services that has different characteristics of risks and returns with the other business components.

A geographical segment information is a distinguishable information of business component at a particular geographical economic environment that has different characteristics of risks and returns with the business component at other geographical areas.

The Company identifies that there are two business segments, that is bottling and distribution of drinking water and trading of cosmetic products, and two geographical segment, that is Indonesia and Foreign. Financial information used by the Company to evaluate the business segment performance was presented in Note 28.

### p. Source of Estimation Uncertainty

#### Judgments

The preparation of Financial Statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### p. Sumber Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

#### Pertimbangan (Lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan :

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

#### Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### p. Source of Estimation Uncertainty (Continued)

#### Judgments (Continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Financial Statements :

#### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2j.

#### Allowance for Impairment of Accounts Receivables

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### p. Sumber Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

#### Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya

#### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### p. Source of Estimation Uncertainty (Continued)

#### Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

#### Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions whose effects are greater than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense.



# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### p. Sumber Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

#### Penurunan Nilai Aset

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

#### Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

#### Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### p. Source of Estimation Uncertainty (Continued)

#### Asset Impairment

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Although it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the Financial Statements are appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

#### Allowance for Decline in Value of Inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations.

#### Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### p. Sumber Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

#### Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

## 3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian sebagai berikut :

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011
<b>Kas</b>		
Rupiah	724	613
Euro	-	35
Ringgit Malaysia	12	51
Yuan Cina	-	4
Dolar Singapura	2	4
Baht Thailand	-	2
Dolar Amerika Serikat	-	5
Jumlah Kas	738	714

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### p. Source of Estimation Uncertainty (Continued)

#### Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimizes the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

## 3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details are as follows :

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 September / September 30, 2012
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>	
<b>Rupiah</b>	
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19,364
- Citibank, N.A.	4,745
- PT Bank Central Asia Tbk	12,106
- PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	297
- PT Bank Permata Tbk	1
<b>Dolar Amerika Serikat</b>	
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	207
- PT Bank Central Asia Tbk	215
- Citibank, N.A.	786
Jumlah Bank	<u>37,721</u>
<b>Deposito Berjangka - Pihak Ketiga</b>	
<b>Rupiah</b>	
- PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>38,459</u>

Suku bunga deposito berjangka adalah 6.35%-6.5% pada tahun 2011.

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, beberapa rekening di PT Bank Internasional Indonesia Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 10 dan 14).

### 4. PIUTANG USAHA

Rincian sebagai berikut :

	30 September/ September 30, 2012
<b>Pihak Ketiga :</b>	
<b>Rupiah</b>	
Dolar Amerika Serikat	78,750
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	283
	<u>(618)</u>
Jumlah	<u>78,415</u>

### 3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember / December 31, 2011
<b>Cash in Banks - Third Parties</b>	
<b>Rupiah</b>	
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6,798
- Citibank, N.A.	631
- PT Bank Central Asia Tbk	3,878
- PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	106
- PT Bank Permata Tbk	-
<b>United States Dollar</b>	
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	122
- PT Bank Central Asia Tbk	80
- Citibank, N.A.	458
Total Cash in Banks	<u>12,073</u>
<b>Time Deposits - Third Parties</b>	
<b>Rupiah</b>	
- PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	2,000
Total Cash and Cash Equivalents	<u>14,787</u>

The annual interest rates of the time deposits is 6.35% - 6.5% for the year 2011.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company's certain bank accounts in PT Bank Internasional Indonesia Tbk were pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk and unrestricted in used (Notes 10 and 14).

### 4. TRADE RECEIVABLES

The details are as follows :

	31 Desember / December 31 2011
<b>Third Parties :</b>	
<b>Rupiah</b>	
United States Dollar	68,013
Allowance for Impairment of Trade Receivables	305
	<u>(618)</u>
Total	<u>67,700</u>

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)**

#### 4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Jumlah piutang menurut umur adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 30, 2012
Lancar	51,259
Lewat Jatuh Tempo :	
1 - 30 hari	16,793
31 - 60 hari	3,535
61 - 90 hari	3,190
Lebih dari 90 hari	4,256
Jumlah	79,033

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Catatan 10 dan 14).

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang No. 001/AP/MI-AWI/XI/2011 tanggal 1 Nopember 2011 antara PT Makarizo Indonesia (MI) dengan Perseroan, kedua belah pihak telah sepakat bahwa Perseroan akan membeli semua hak kepemilikan dan kepentingan atas piutang yang dimiliki oleh MI.

Pada tanggal 1 Desember 2011, MI melakukan retur penjualan dan pengalihan hak tagih pelanggan kepada Perseroan dengan nilai masing-masing sebesar Rp 34.263 dan Rp 20.680.

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang No. 002/AP/DSSJ-AWI/XI/2011 tanggal 1 Nopember 2011 antara PT Damai Sejahtera Sumatra Jaya (DSSJ) dengan Perseroan telah sepakat bahwa Perseroan akan membeli semua hak kepemilikan dan kepentingan atas Piutang yang dimiliki oleh DSSJ. Nilai transaksi di tahun 2011 sebesar Rp 968.

#### 4. TRADE RECEIVABLES (continued)

*The aging of trade receivables is as follows :*

	31 desember / December 31, 2011	
	44,478	<i>Current</i>
		<i>Overdue :</i>
	15,177	<i>1 - 30 days</i>
	4,962	<i>31 - 60 days</i>
	1,581	<i>61 - 90 days</i>
	2,120	<i>More than 90 days</i>
Total	68,318	<i>Total</i>

*The Company's receivables are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Notes 10 and 14).*

*Based on Factoring Agreement No. 001/AP/MI-AWI/XI/2011 dated November 1, 2011 between PT Makarizo Indonesia (MI) and the Company, both parties have agreed that the Company will purchase all the ownership rights and interests in the receivables owned by MI.*

*On December 1, 2011, MI, made a sales return and transferred the right in receivables to the Company amounting to Rp 34,263 and Rp 20,680, respectively.*

*Based on Factoring Agreement No. 002/AP/DSSJ-AWI/XI/2011 dated November 1, 2011 between PT Damai Sejahtera Sumatra Jaya (DSSJ) and the Company, both parties agreed that the Company will purchase all the ownership rights and interests in the receivables owned by DSSJ. The value of this transaction in 2011 amounted to Rp 968.*

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)**

#### 4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2012
Saldo Awal	618
Penambahan Penyisihan	10
Penghapusan Piutang Usaha	(10)
Saldo Akhir	<u>618</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian.

#### 5. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2012
Sewa	1,897
Jasa Manajemen	1,884
Karyawan	211
Lain-lain	2,376
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(92)
Jumlah	<u>6,276</u>

Piutang lain-lain atas sewa merupakan piutang kepada PT Damai Sejahtera Mulia sehubungan dengan sewa atas bangunan, mesin dan kendaraan (lihat Catatan 26f).

Piutang lain-lain atas jasa manajemen merupakan piutang kepada salah satu distributor produk air minum dalam kemasan sehubungan dengan pemberian jasa manajemen (lihat Catatan 26g).

#### 4. TRADE RECEIVABLE (Continued)

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows :

	31 Desember / December 31, 2011	
	430	Beginning Balance
	188	Addition of Allowance
	-	Write-off of Trade Receivables
	<u>618</u>	Ending Balance

The management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover any possible losses.

#### 5. OTHER RECEIVABLES

The details are as follows :

	31 Desember / December 31, 2011	
	2,248	Rentals
	1,402	Management Services
	266	Employees
	273	Others
	(92)	Allowance for Impairment of Other Receivables
	<u>4,097</u>	Total

Other receivables on rentals the receivable to PT Damai Sejahtera Mulia related to building, machinery and vehicle rentals (see Notes 26f).

Other receivables on management services represent the receivable to one of bottled drinking water distributor related to management services provided by the Company (see Note 26g).

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)**

### 6. PERSEDIAAN

Rincian sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2012
Barang Jadi	29,056
Bahan Baku	16,473
Bahan Kemasan dan Bahan Pembantu	12,992
Barang Dalam Proses	2,990
Jumlah	61,511

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Catatan 10 dan 14).

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru-hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 88 milyar dan Rp 51 milyar (dalam angka penuh). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

### 6. INVENTORIES

The details are as follows :

	31 Desember / December 31, 2011	
	26,576	Finished Goods
	-	Raw Material
	12,389	Packaging Materials and Indirect Materials
	-	Work in Process
Total	38,965	Total

The Company's inventories are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Notes 10 and 14).

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the inventories were insured against risks of fire, civil commotion damage, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood for Rp 88 billion and Rp 51 billion (full amount), respectively. The management believes the coverage amount is adequate.

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventories is necessary.

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)**

## 7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2012
<b>Aset Lancar</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	-
<b>Aset Tidak Lancar</b>	
Pajak Penghasilan Badan	502
Pembayaran Dimuka atas SKPKB - Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2009	-
Pajak Penghasilan Pasal 26	38
Jumlah Aset Tidak Lancar	540
<b>Jumlah</b>	<b>540</b>

Pajak Penghasilan Pasal 26 merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 26 atas pembayaran royalti untuk masa pajak bulan Januari sampai dengan April 2010 dan masa Agustus tahun 2010. Perseroan sedang dalam proses permohonan pemindahbukuan atas kelebihan pembayaran tersebut.

Pembayaran dimuka atas SKPKB – Pajak Pertambahan Nilai tahun 2009 adalah terkait dengan keberatan Perseroan atas SKPKB tersebut (lihat Catatan 25).

## 8. UANG JAMINAN

Rincian sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2012
Marlene International Limited	78,835
Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung	446
PT Loka Mampang Indah Realty	389
PT PLN (Persero)	272
Lain-lain	114
<b>Jumlah</b>	<b>80,055</b>

Uang jaminan kepada Marlene International Limited (Marlene) merupakan jaminan dalam rangka akuisisi hak lisensi tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang tertentu (Catatan 26a).

## 7. PREPAID TAXES

The details are as follows :

	31 Desember / December 31, 2011
<b>Current Asset</b>	
Value Added Tax	1,242
<b>Non Current Assets</b>	
Corporate Income Tax	282
Advance Payment for Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax Year 2009	473
Income Tax Article 26	38
<b>Total Non Current Assets</b>	<b>793</b>
<b>Total</b>	<b>2,035</b>

Income Tax Article 26 represents the overpayment of Income Tax Article 26 of royalty payments for the period from January to April 2010 and August 2010. The Company is in the process to refund such overpayment.

Advance payment for Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax year 2009 is related to the Company's objection on such tax assessment letter (see Note 25).

## 8. REFUNDABLE DEPOSITS

The details are as follows :

	31 Desember / December 31, 2011
Marlene International Limited	77,571
Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung	446
PT Loka Mampang Indah Realty	331
PT PLN (Persero)	272
Others	124
<b>Total</b>	<b>78,744</b>

Refundable deposits to Marlene International Limited (Marlene) represent the deposit to acquire a sole and exclusive licence, to use manufacture, promote and sell products with certain trademarks (Note 26a).

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 8. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Jaminan ini dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Perseroan atau untuk keperluan lainnya yang telah disetujui oleh Perseroan.

Jumlah tagihan biaya lisensi dari Marlene per periode 30 September 2012 sebesar USD 332.121 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 3.163 dan per 31 Desember 2011 USD 195.607 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 1.773. Jumlah tersebut telah dibayar oleh Perseroan melalui pemotongan dengan uang jaminan (lihat Catatan 26a).

### 8. REFUNDABLE DEPOSIT (Continued)

The deposit can be used to settle Marlene's billing to the Company or for other purposes agreed by the Company.

Licence fees from Marlene for the period September 30, 2012 amounted to USD 332,121 (full amount) or equivalent to Rp. 3,163, respectively and as of December 31, 2011 amounted to USD 195,607 (full amount) or equivalent to Rp 1,773, respectively. Such amount has been paid by the Company through a net-off in the refundable deposit (see Note 26a).

### 9. ASET TETAP

Rincian sebagai berikut :

### 9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details, are as follows :

30 September/ September 30, 2012						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	9,740	-	-	-	9,740	Land
Bangunan	23,509	-	-	-	23,509	Buildings
Mesin	172,287	567	-	-	172,854	Machinery
Peralatan dan Perlengkapan	7,788	3,616	-	-	11,404	Tools and Equipment
Kendaraan	7,328	2,051	206	-	9,173	Vehicles
Peralatan IT	12,650	1,046	28	-	13,668	IT Equipment
Dispenser	14,323	82	-	-	14,405	Dispensers
Jumlah	247,625	7,362	234	-	254,753	Total
Aset dalam Penyelesaian	7,844	8,861	-	-	16,705	Assets under Constructions
Jumlah Biaya Perolehan	255,469	16,223	234	-	271,458	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciated</b>
Bangunan	11,659	588	-	-	12,247	Buildings
Mesin	97,207	10,522	-	-	107,729	Machinery
Peralatan dan Perlengkapan	4,349	1,234	-	-	5,583	Tools and Equipment
Kendaraan	4,184	714	2	-	4,896	Vehicles
Peralatan IT	11,301	761	26	-	12,036	IT Equipment
Dispenser	14,137	42	-	-	14,179	Dispensers
Jumlah	142,837	13,861	28	-	156,670	Total
Cadangan Penurunan Nilai	(10,058)	-	-	-	(10,058)	Allowance for Impairment
<b>Jumlah Tercatat</b>	102,574				104,730	<b>Net Book Value</b>



## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 9. ASET TETAP (Lanjutan)

### 9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Rincian sebagai berikut :

The details are as follows :

31 Desember / December 31, 2011						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	6.236	-	-	3.504 <sup>2</sup>	9.740	<i>Land</i>
Bangunan	19.843	7	-	3.659 <sup>1&amp;2</sup>	23.509	<i>Buildings</i>
Mesin	158.808	251	-	13.228 <sup>1&amp;2</sup>	172.287	<i>Machinery</i>
Peralatan dan Perlengkapan	7.056	294	70	508	7.788	<i>Tools and Equipment</i>
Kendaraan	5.863	1.465	-	-	7.328	<i>Vehicles</i>
Peralatan IT	12.142	577	69	-	12.650	<i>IT Equipment</i>
Dispenser	14.211	112	-	-	14.323	<i>Dispensers</i>
Jumlah	224.159	2.706	139	20.899	247.625	<i>Total</i>
Aset dalam Penyelesaian	2.354	8.231 <sup>3</sup>	-	(2.741) <sup>1</sup>	7.844	<i>Assets under Constructions</i>
Jumlah Biaya Perolehan	226.513	10.937	139	18.158 <sup>2</sup>	255.469	<i>Total Acquisition Cost</i>
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciated</b>
Bangunan	9.371	790	-	1.498 <sup>2</sup>	11.659	<i>Buildings</i>
Mesin	78.260	13.579 <sup>3</sup>	-	5.368 <sup>4</sup>	97.207	<i>Machinery</i>
Peralatan dan Perlengkapan	3.242	1.122	15	-	4.349	<i>Tools and Equipment</i>
Kendaraan	3.259	925	-	-	4.184	<i>Vehicles</i>
Peralatan IT	10.611	759	69	-	11.301	<i>IT Equipment</i>
Dispenser	14.099	38	-	-	14.137	<i>Dispensers</i>
Jumlah	118.842	17.213	84	6.866	142.837	<i>Total</i>
Cadangan Penurunan Nilai	(6.767)	-	-	(3.291) <sup>2</sup>	(10.058)	<i>Provision for Impairment</i>
Jumlah Tercatat	100.904				102.574	<b>Net Book Value</b>

<sup>1</sup> Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke :

<sup>1</sup> Assets under constructions were reclassified to :

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011
Aset Tetap - Pemilikan Langsung	-	2,741
		<i>Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions</i>

<sup>2</sup> Termasuk dalam penambahan merupakan reklasifikasi dari aset yang dimiliki untuk dijual dengan nilai buku masing-masing untuk tanah, bangunan dan mesin sebesar

<sup>2</sup> Included in additions were assets reclassified from assets held for sale with a net book value of land, buildings and machinery amounting to Rp 3,504, Rp 1,814 (acquisition cost of Rp 3,312 and

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 9. ASET TETAP (Lanjutan)

Rp 3.504, Rp 1.814 (biaya perolehan Rp 3.312 dan akumulasi penyusutan Rp 1.498) dan Rp 5.974 (biaya perolehan Rp 11.342 dan akumulasi penyusutan Rp 5.368). Termasuk juga dalam reklasifikasi adalah cadangan penurunan nilai sebesar Rp 3.291.

<sup>3</sup> Termasuk dalam penambahan merupakan reklasifikasi dari uang muka sebesar Rp 749.

Penyusutan dibebankan pada :

	30 September / September 30, 2012
Beban Pokok Penjualan	9,684
Beban Usaha	4,177
Penghasilan (Beban) Lain-lain	-
Jumlah	<u>13,861</u>

Selama periode berakhir 31 Desember 2011 Perseroan melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2012
Hasil Penjualan	434
Nilai Buku Bersih	(206)
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap	<u>228</u>

### 9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

accumulated depreciation of Rp 1,498), and Rp 5,974 (acquisition cost of Rp 11,342 and accumulated depreciation of Rp 5,368), respectively. Also included in the reclassification is the provision for impairment with amount of Rp 3,291.

<sup>3</sup> Included in additions were assets that reclassified from prepayments amounting to Rp 749.

Depreciation expenses were charged to :

	31 Desember/ December, 31 2011	
	12,740	Cost of Goods Sold
	4,148	Operating Expenses
	325	Other Income (Charges)
Total	<u>17,213</u>	

During the periods ended 31 December 2011 the Company disposed of certain property, plant and equipments as follows :

	31 Desember/ December, 31 2011	
	8	Proceeds from Sale
	(55)	Net Book Value
Laba (Loss) on Disposal of Property, Plant and Equipment	<u>(47)</u>	

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 9. ASET TETAP (Lanjutan)

Perincian tanah adalah sebagai berikut :

- 1 buah sertifikat HGB terletak di Cibinong, Jawa Barat berlaku sampai dengan 2024, dan dapat diperbaharui.
- 1 buah sertifikat Hak Milik atas satuan Rumah Susun terletak di Cempaka Mas, Jakarta berlaku sampai dengan 2025 dan dapat diperbaharui.

Akibat dari restrukturisasi yang dilakukan, beberapa lokasi beserta bangunan di atasnya tidak digunakan lagi dalam operasi sebagai berikut :

- 1 buah sertifikat HGB terletak di Ungaran, Jawa Tengah.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Benda, Jawa Barat.
- 3 buah sertifikat HGB terletak di Sengon, Jawa Timur.
- 3 buah sertifikat HGB terletak di Cibuntu, Jawa Barat.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Cilegon, Banten.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Pandeglang, Banten.

Pada tahun 2010, Perseroan melakukan akuisisi aset tetap milik PT Damai Sejahtera Mulia (DSM) yang tertuang dalam Perjanjian Jual Beli Bersyarat tanggal 19 Oktober 2010 berupa bangunan (ruko), mesin-mesin, peralatan dan perlengkapan, kendaraan dan peralatan IT.

Sehubungan dengan akuisisi atas aset tetap tersebut, Perseroan menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amir, Nirwan, Alfiantori & Rekan untuk melakukan perhitungan estimasi nilai pasar atas aset tetap yang akan diakuisisi dari DSM. Dalam Laporan No. 258.7.9.2.4.11.09.10 tanggal 14 September 2010, nilai pasar atas aset tetap tersebut adalah sebesar Rp 12.244.730.000 (dalam angka penuh).

### 9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The details of land are as follows :

- 1 HGB title certificate located in Cibinong, West Java, valid until 2024, and extendable.
- 1 ownership certificate located in Cempaka Mas, Jakarta, valid until 2025, and extendable.

As a result of the restructuring, several locations including buildings are no longer in operations as follows :

- 1 HGB title certificate, located in Ungaran, Central Java.
- 1 HGB title certificate, located in Benda, West Java.
- 3 HGB title certificates, located in Sengon, East Java.
- 3 HGB title certificates, located in Cibuntu, West Java.
- 1 HGB title certificate, located in Cilegon, Banten.
- 1 HGB title certificate, located in Pandeglang, Banten.

In 2010, the Company acquired PT Damai Sejahtera Mulia's (DSM) as stipulated in the Conditional Sale and Purchase Agreement dated October 19, 2010 comprising buildings, machinery, tools and equipment, vehicles and IT equipments.

In connection with the fixed asset acquisition, the Company engaged Public Appraisers Office (KJPP) Amir, Nirwan, Alfiantori & Rekan to estimate the fair value of property, plant and equipment to be acquired from DSM. In Report No. 258.7.9.2.4.11.09.10 dated September 14, 2010, the market value of such assets amounted to Rp 12,244,730,000 (in full amount).

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 9. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Amir, Nirwan, Alfiantori & Rekan atas aset tetap Perusahaan dalam Laporan No. 259.5.1.2.4.11.09.10 tanggal 22 September 2010, nilai pasar atas seluruh aset tetap dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual milik Perseroan sebesar Rp 160.010.900.000 (dalam angka penuh). Dasar penilaian yang diterapkan adalah Nilai Pasar.

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri atas mesin, peralatan dan perlengkapan. Pada tanggal 31 Desember 2011, persentase aset dalam penyelesaian adalah 90 % dari total nilai kontrak. Aset dalam penyelesaian diperkirakan selesai pada tahun 2012.

Manajemen mengidentifikasi mesin menganggur dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 6.703 (harga perolehan Rp 45.003 dan akumulasi penyusutan Rp 38.300) dan Rp 9.037 (harga perolehan Rp 45.003 dan akumulasi penyusutan Rp 35.966) pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Mesin tersebut telah pernah diturunkan nilainya ke harga jual neto pada tanggal 31 Desember 2007.

Tanah milik perseroan yang terletak di Ungaran telah diturunkan nilainya ke nilai pasar sebesar Rp 177 pada tanggal 31 Desember 2010.

Tanah dan bangunan milik Perseroan yang terletak di Benda, Jawa Barat disewakan ke PT S. Coil Indonesia untuk jangka waktu 2 tahun yang akan berakhir pada bulan Juni 2013 dengan harga sewa per tahun masing-masing sebesar Rp 312 dan Rp 300 pada tahun 2012 dan 2011.

### 9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Based on the valuation performed by KJPP Amir, Nirwan, Alfiantori & Rekan, in Report No. 259.5.1.2.4.11.09.10 dated September 22, 2010, the market value of the Company's property, plant and equipment and non current assets held for sale amounted to Rp 160,010,900,000 (in full amount). The valuation was performed based on the Market Value.

Assets under construction mainly consisted of machinery, tools and equipment. As of December 31, 2011, the percentage of the assets under construction was 90% of the total value of contracts. Assets under construction are estimated to be completed in 2012.

Management identified idle machinery with a net book value of Rp 6,703 (acquisition cost of Rp 45,003 and accumulated depreciation of Rp 38,300) and Rp 9,037 (acquisition cost of Rp 45,003 and accumulated depreciation of Rp 35,966) as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively. This machinery had been once impaired to its net selling price as of December 31, 2007.

The Company's land in Ungaran had been impaired to its market value of Rp 177 as of December 31, 2010.

The Company's land and building located in Benda, West Java are rented to PT S. Coil Indonesia for a period of 2 years which will end in June, 2013 at an annual rental price amounting to Rp. 312 and Rp 300 in 2012 and 2011, respectively.

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 9. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap tertentu dijadikan agunan untuk fasilitas kredit sebagaimana dijelaskan pada Catatan 10 dan 14.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru-hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 138 milyar dan Rp 165 milyar (dalam angka penuh). Manajemen menganggap jumlah pertanggungan tersebut memadai.

### 10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan saldo pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perseroan untuk periode 2012 dan tahun 2011.

Pada Oktober 2010 Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp 50 milyar (dalam angka penuh) untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perseroan. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 19 Oktober 2013. PPB tersebut memiliki tambahan alternatif cara penarikan berupa Letter of Credit Line Sight, Usance (UPAS) maksimal USD 5.000.000 (angka penuh) dan Trust Receipt (TR) maksimal USD 5.000.000 (angka penuh) atau setara dengan Rp 50 milyar (angka penuh)

Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga 10,25 % -12,75 % per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Jaminan kredit yang digunakan sama dengan jaminan kredit atas hutang jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama seperti yang diungkapkan di Catatan 14. Di dalam perjanjian bank termasuk pembatasan-pembatasan seperti yang diungkapkan di Catatan 14.

### 9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Certain property, plant and equipment are used as collateral to secure loans as discussed in Notes 10 and 14.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the property, plant and equipment were insured against the risks of fire, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood under blanket policies with insurance coverage of Rp 138 billion and Rp 165 billion (full amount), respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate.

### 10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents the short-term loan obtained by the Company for the period 2012 and year 2011.

In October 2010, the Company obtained a revolving loan facility (PPB) from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with a maximum credit of Rp 50 billion (in full amount) for the Company's working capital. The agreement is for a one year period and has been extended several times, most recently until October 19, 2013. Such PPB may be withdrawn in the form of Letter of Credit Line Sight, Usance (UPAS) maximum of USD 5,000,000 (full amount) and Trust Receipt (TR) maximum of USD 5,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 50 billion (full amount).

The loan bears annual interest 10,25 % to 12,75 % per September 30, 2012 and December 31, 2011.

The above credit facility is secured by the same collateral for the long-term loan obtained from the same bank as disclosed in Note 14. The agreement includes certain restrictive covenants as disclosed in Note 14.

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)**

### 11. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga yang timbul atas pembelian bahan kemasan, bahan pembantu dan barang jadi untuk dijual.

Jumlah hutang usaha menurut umur adalah sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Belum Jatuh Tempo	34,698	17,895	<i>Current</i>
Lewat Jatuh Tempo :			<i>Overdue :</i>
1 - 30 hari	8,330	6,429	1 - 30 days
31 - 60 hari	354	465	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	443	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	152	168	Over 90 days
<b>J u m l a h</b>	<b>43,534</b>	<b>25,400</b>	<b>T o t a l</b>

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Dolar Amerika Serikat	23,915	5,553	<i>United States Dollar</i>
R u p i a h	18,627	19,847	<i>R u p i a h</i>
Yuan Cina	647	-	<i>Chinese Yuan</i>
Euro	342	-	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	3	-	<i>Singapore Dollar</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>43,534</b>	<b>25,400</b>	<b>T o t a l</b>

### 11. TRADE PAYABLES

*Trade payables represent payables to third parties for the purchases of packaging materials, indirect materials and finished goods for sale.*

*The aging of trade payables is as follows :*

*The details of trade payables based on currencies are as follows :*

### 12. HUTANG PAJAK

Rincian sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
Pajak Penghasilan Pasal 21	345	414	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	48	145	<i>Income Tax Articles 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	33	23	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1,794	-	<i>Value Added Tax</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>2,220</b>	<b>582</b>	<b>T o t a l</b>

### 12. TAXES PAYABLE

*The details are as follows :*

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 13. HUTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2012	
<b>Hutang Lain-lain</b>		
Karyawan Kontrak	-	
Aset Tetap	252	
Suku Cadang	859	
Perlengkapan Laboratorium	-	
Lain-lain	1,644	
<b>Jumlah</b>	<b>2,755</b>	
<b>Beban Masih Harus Dibayar</b>		
Iklan dan Promosi	7,150	
Beban Lisensi (Catatan 26b)	2,333	
Transportasi	1,069	
Bunga	1,140	
Gaji dan Tunjangan Lainnya	2,017	
Utilitas dan Komunikasi	556	
Sewa	382	
Jasa Profesional	91	
Lain-lain	43	
<b>Jumlah</b>	<b>14,781</b>	
<b>J U M L A H</b>	<b>17,536</b>	

### 13. OTHER PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES

The details are as follows :

	31 Desember / December 31, 2011	
<b>Other Payables</b>		
Contract Employees	604	
Property, Plant and Equipment	766	
Spare parts	326	
Laboratory Equipment	104	
Others	1,788	
<b>Total</b>	<b>3,588</b>	
<b>Accrued Expenses</b>		
Advertising and Promotion	6,166	
Licence Fees (Note 26a & b)	554	
Transportation	1,380	
Interest	1,140	
Salaries and Other Allowance	351	
Utility and Communications	502	
Rentals	215	
Professional Fees	88	
Others	830	
<b>Total</b>	<b>11,226</b>	
<b>T O T A L</b>	<b>14,814</b>	

### 14. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian sebagai berikut :

	30 September / September 30, 2012	
<b>Pihak Ketiga :</b>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	98,582	
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(9,670)	
<b>Bagian yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun</b>	<b>88,912</b>	

### 14. LONG-TERM LOAN

The details are as follows :

	31 Desember / December 31, 2011	
<b>Third Party :</b>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	122,245	
Less : Current Maturities	(33,333)	
<b>Long-term Portion</b>	<b>88,912</b>	

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

#### PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Pada Oktober 2010, Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) dari BII dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp 150 milyar untuk membiayai pembelian aset milik PT Damai Sejahtera Mulia serta pembiayaan sehubungan dengan transaksi akuisisi tersebut dan melunasi seluruh pinjaman Perseroan kepada Limegreen Capital Ltd.

Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 19 Oktober 2015 dan dikenakan bunga masing 10.5% - 13% untuk periode 2012 dan tahun 2011.

Jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan adalah sebagai berikut :

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di Cibinong, Benda, Cibuntu, Pandeglang, Cilegon, Ungaran dan Sengon;
- b. Jaminan Fidusia atas mesin dan perlengkapannya;
- c. Jaminan Fidusia atas Piutang;
- d. Jaminan Fidusia atas barang dagangan/ barang persediaan;
- e. Gadai atas beberapa rekening bank milik Perseroan di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Catatan 3);
- f. Intellectual Property Right (Hak Milik Intelektual) yang akan dibeli oleh Perseroan, yaitu Makarizo;
- g. Gadai atas seluruh saham Water Partners Bottling S.A.;
- h. Jaminan Pribadi dari Presiden Komisaris;
- i. Aset tetap maupun kekayaan lain sehubungan dengan transaksi yang dibiayai dari pinjaman tersebut.
- j. Surat pernyataan kesanggupan dari Sofos Pte Ltd.

### 14. LONG-TERM LOAN (Continued)

#### PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

In October 2010, the Company obtained term loan facility from BII with a maximum credit of Rp 150 billion used for financing the acquisition of PT Damai Sejahtera Mulia's assets and the related costs and for settling the Company's loan to Limegreen Capital Ltd.

The loan is for a five-year period which will fall due on October 19, 2015 and bore annual interest at 10.5% to 13% for the period 2012 and in 2011.

The collaterals for the loan obtained by the Company are as follows :

- a. Land and buildings located in Cibinong, Benda, Cibuntu, Pandeglang, Cilegon, Ungaran and Sengon;
- b. Fiduciary Guarantee on the Company's machinery and equipments;
- c. Fiduciary Guarantee on the Company's receivables;
- d. Fiduciary Guarantee on the Company's merchandise/ inventories;
- e. Pledge of the Company's certain bank accounts in PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Note 3);
- f. Intellectual Property Right of Makarizo to be acquired by the Company;
- g. Pledge of all Water Partners Bottling S.A. shares;
- h. Personal Guarantee from the Company's President Commissioner;
- i. Fixed assets or other property in connection with the transaction financed by the bank loan.
- j. Letter of undertaking from Sofos Pte Ltd.



## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

#### PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BII, Perseroan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut :

- Rasio lancar minimal 1,5
- Rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 3;
- Rasio kemampuan pembayaran bunga minimal 1,5 yang dimulai pada Juni 2011 dan minimal 2 dimulai pada Desember 2011.
- Rasio kemampuan pembayaran hutang minimal 1.

Dalam perjanjian dengan BII terdapat pembatasan kepada Perseroan yang mewajibkan Perseroan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari BII apabila akan melakukan merger, reverse merger, akuisisi, pengambilalihan usaha, perubahan anggaran dasar dan susunan struktur Perseroan, merubah susunan pemegang saham utama, perolehan pinjaman dalam bentuk apapun, membagikan dividen kecuali untuk memenuhi persyaratan Bapepam, menjual, menyewakan, mengalihkan pendapatan atau aset tetap atau investasi Perseroan, kecuali dalam rangka usaha sehari-hari.

### 15. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan setoran jaminan botol dari pelanggan yang dapat diklaim oleh pelanggan pada saat pengembalian botol.

### 16. IMBALAN KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003, Perseroan diwajibkan untuk memberikan imbalan kerja bagi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 1.214 di periode 2012 dan tahun 2011 .

### 14. LONG-TERM LOAN (Continued)

#### PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Continued)

Based on the agreement with BII, the Company must maintain certain ratios as follows :

- Current ratio minimum at 1.5
- Debt to equity ratio maximum at 3;
- Interest coverage ratio minimum at 1.5 beginning in June 2011 and minimum at 2 beginning in December 2011.
- Debt service coverage ratio minimum at 1.

The loan agreements with BII includes certain restrictive covenants on the part of the Company to obtain the written approval of BII, relating to, among others, conducting merger, reverse merger, acquisition, business takeover, changing its articles of association and corporate structure, changing a the Company's major shareholder, obtaining any loan, sharing dividend except for fulfilling Bapepam's requirements, conducting sale, rental, transfer of the Company's revenue or fixed asset or investment, except for operating activities.

### 15. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents bottle deposits made by customers which can be claimed by customers upon return of the related bottles.

### 16. EMPLOYEE BENEFITS

In accordance with Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003, the Company is required to provide employee benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement. The number of employees entitled to the employee benefits was 1,214 for the period 2012 and in 2011, respectively.

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)**

### 16. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama aktuarial yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	2 0 1 1	
Tingkat Diskonto	7,19 % per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	7 % per tahun/per annum	Salary Increment Rate
Usia Pensiun	55 Tahun/ Year	Normal Pension Age
Tingkat Kematian	CSO-1980	Mortality Level

### 17. MODAL SAHAM

Seperti dijelaskan di Catatan 1b atas Laporan Keuangan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Nopember 2007 memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dengan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 440.176.800 saham. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Modal Dasar	2.359.587.200	Authorized Share Capital
Dalam Portepel	(1.769.690.400)	Not Issued Yet
Ditempatkan dan Disetor Penuh	589.896.800	Issued and Fully Paid-up

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

### 16. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary as of December 31, 2011 as follows :

### 17. SHARE CAPITAL

As explained in Note 1b to the Financial Statements, the Extraordinary General Shareholders' Meeting on November 23, 2007 resolved to increase the issued capital by conducting Limited Public Offering II with respect to Rights Issue with Pre-emptive Rights of 440,176,800 shares. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the authorized, issued and fully paid-up capital is as follows :

The shareholder composition as of September 30, 2012 and December 31, 2011 is as follows :

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Nominal/ Par Value	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Water Partners Bottling S.A.	542.347.113	542.347.113	91,94	Water Partners Bottling S.A.
UBS AG, Singapore - UBS Equities	11.288.085	11.288.085	1,91	UBS AG, Singapore - UBS Equities
Masyarakat Lainnya	36.261.602	36.261.602	6,15	Other Public Shareholders
Jumlah	589.896.800	589.896.800	100,00	Total

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 17. MODAL SAHAM (Continued)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Nopember 2007 (dinyatakan dalam Akta Notaris oleh Aulia Taufani SH, pengganti Notaris Sutjipto, SH dengan Akta No. 53 tanggal 11 Januari 2008), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 590.000 (590.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham) menjadi Rp 2.359.587 (2.359.587.200 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham) dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-12458.AH.01.02.Tahun 2008 pada tanggal 13 Maret 2008.

### 18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

Agio Saham	44.593	Capital Paid-in Excess of Par Value
Dikurangi :		Less :
Pembagian Saham Bonus	(38.000)	Bonus Shares
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(1.525)	Stock Issuance Costs
Jumlah	5.068	Total

Agio saham timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat di penawaran umum dan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perseroan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Biaya emisi efek ekuitas timbul dari Penawaran Umum Terbatas II yang dilakukan pada bulan Nopember 2007 sebesar Rp 1.525.

### 17. SHARE CAPITAL (Continued)

*At the Extraordinary General Shareholders' Meeting on November 23, 2007 (minutes notarized by Notary Public Aulia Taufani SH, substitute for Sutjipto, SH in Deed No. 53 dated January 11, 2008), the Company's shareholders approved the increase in the Company's authorized capital from Rp 590,000 (590,000,000 shares at par value of Rp 1,000 (full amount) per share) to Rp 2,359,587 (2,359,587,200 shares at par value of Rp 1,000 (full amount) per share), which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-12458.AH.01.02.Tahun 2008 on March 13, 2008.*

### 18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*Additional paid-in capital as of September 30, 2012 and December 31, 2011 is as follows :*

*Capital paid-in excess of par value represents the difference between the selling price offered to public in public offerings and the share par value of Rp 1,000 (full amount).*

*Based on the results of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on June 6, 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).*

*Stock issuance costs incurred in relation to Limited Public Offering II conducted in November 2007 amounted to Rp 1,525.*

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)**

### 19. PENYISIHAN SALDO LABA UNTUK CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 192 dan No. 250 yang dibuat masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, SH, M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 31.659 dan Rp 16.321 masing-masing dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2010 dan 2009.

### 20. PENJUALAN BERSIH

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	2012
Produk Kosmetik	210,843
Air dalam Kemasan	143,882
Sewa Dispenser	25
<b>J u m l a h</b>	<b>354,750</b>

Seluruh jumlah yang tersebut diatas merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Rincian pelanggan utama yang memiliki nilai penjualan bersih melebihi 10% dari nilai penjualan bersih Perseroan adalah sebagai berikut :

	2012
PT Coca Cola Distribution Indonesia	19,686
PT Makarizo Indonesia	-
<b>J u m l a h</b>	<b>19,686</b>

### 19. APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

*Based on Deeds of Minutes of Annual General Shareholders' Meeting No. 192 and No. 250 dated June 30, 2011 and June 30, 2010, respectively of Notary Sutjipto, SH, M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders approved a general reserve of Rp 31,659 and Rp 16,321 from the 2010 and 2009 net income, respectively.*

### 20. NET SALES

*The details as of September 30, are as follows :*

	2011	
	99,472	<i>Cosmetic Products</i>
	131,463	<i>Bottled Water</i>
	17	<i>Dispenser Rentals</i>
<b>T o t a l</b>	<b>230,952</b>	

*All the above amounts represent sales to the third parties.*

*The details of major customers whose net sales value exceeded 10% of the Company's net sales are as follows :*

	2011	
	45,583	<i>PT Coca Cola Distribution Indonesia</i>
	99,452	<i>PT Makarizo Indonesia</i>
<b>T o t a l</b>	<b>145,035</b>	

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)**

### 21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian per 30 September sebagai berikut :

	2012	2011
Bahan Baku, Awal	-	-
Pembelian	41,047	-
Bahan Baku, Akhir	<u>(16,473)</u>	<u>-</u>
Bahan Baku yang Digunakan	24,574	-
Beban Kemasan dan Bahan Pembantu	56,736	55,450
Beban Tenaga Kerja Langsung	5,811	4,023
Beban Pabrikasi	<u>20,540</u>	<u>19,283</u>
Beban Produksi	107,661	78,756
Barang Dalam Proses, Awal	-	-
Barang Dalam Proses, Ending	<u>(2,990)</u>	<u>-</u>
Beban Pokok Produksi	104,671	78,756
Barang Jadi, Awal	26,576	3,136
Pembelian	50,645	64,817
Barang Jadi, Akhir	<u>(29,056)</u>	<u>(920)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>152,836</u>	<u>145,789</u>

### 21. COST OF GOODS SOLD

The details as of September 30, are as follows :

Raw Materials, Beginning	-
Purchases	-
Raw Materials, Ending	-
Raw Materials Used	-
Packaging and Indirect Materials	55,450
Direct Labor	4,023
Factory Overhead	19,283
Manufacturing Cost	78,756
Work in Process, Beginning	-
Work in Process, Ending	-
Cost of Goods Manufactured	78,756
Finished Goods, Beginning	3,136
Purchase	64,817
Finished Goods, Ending	(920)
Cost of Goods Sold	145,789

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

*Based on the review of the physical condition of inventories at the end of the year, the management believes that no allowance for inventory obsolescence is necessary to be provided.*

Rincian pemasok dengan nilai pembelian barang jadi, bahan kemasan dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari total pembelian bersih Perseroan adalah sebagai berikut :

*The details of suppliers whose purchase value of finished goods, packaging materials and indirect materials exceeded 10% of the Company's total net purchases are as follows :*

	2012	2011	
PT Damai Sejahtera Mulia	64,970	64,817	PT Damai Sejahtera Mulia
PT Indo Tirta Abadi	25,991	9,312	PT Indo Tirta Abadi
PT Petnesia Resindo	25,172	-	PT Petnesia Resindo
PT Intama Tradco	-	22,176	PT Intama Tradco

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 22. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya per 30 September sebagai berikut :

	2012
Beban Lisensi, Komisi dan Promosi	38,511
Gaji dan Tunjangan Karyawan Lainnya	29,372
Transportasi	13,400
Perlengkapan Kantor, Sewa dan Asuransi	1,068
Sewa	1,007
Utilitas dan Komunikasi	630
Perbaikan dan Pemeliharaan	317
Penyusutan	226
Penurunan Nilai Piutang Usaha	10
Lain-lain	1,280
<b>Jumlah</b>	<b>85,821</b>

### 22. SELLING EXPENSES

The details as of September 30, are as follows :

	2011	
	13,517	Licence Fees, Commission and Promotion
	10,488	Salaries and Other Employee Allowances
	9,779	Transportation
	735	Office Equipment, Rentals and Insurance
	-	Rentals
	323	Utility and Communications
	241	Repairs and Maintenance
	37	Depreciation
	188	Impairment of Receivables
	112	Others
<b>Total</b>	<b>35,420</b>	

### 23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya per 30 September sebagai berikut :

	2012
Gaji dan Tunjangan Karyawan Lainnya	26,156
Transportasi dan Komunikasi	4,368
Sewa, Perijinan dan Asuransi	3,601
Air, Listrik, Alat Tulis dan Cetak	3,761
Penyusutan	3,951
Pajak dan Honorarium	1,393
Perbaikan dan Pemeliharaan	994
Amortisasi	499
Administrasi dan Provisi	207
Representasi dan Perjalanan Dinas	385
Lain-lain	1,666
<b>Jumlah</b>	<b>46,981</b>

### 23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details as of September 30, are as follows :

	2011	
	12,939	Salaries and Other Employee Allowances
	1,657	Transportation and Communications
	1,283	Rentals, Licences and Insurance
	747	Water, Electricity, Stationery and Printing
	3,188	Depreciation
	428	Taxes and Honorariums
	442	Repairs and Maintenance
	-	Amortization
	342	Administration and Provision
	189	Entertainment and Travelling
	644	Others
<b>Total</b>	<b>21,859</b>	

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN

Rinciannya per 30 September sebagai berikut :

	2012
Beban Bunga	(11,499)
Laba Selisih Kurs - Bersih	3,075
Pendapatan Bunga	108
Pendapatan Sewa	554
Laba (Rugi) dari Pelepasan Aset Tetap - Bersih	228
Jasa Manajemen (Lihat Catatan 26g)	490
Lain-lain, Bersih	1,426
J u m l a h	(5,618)

### 24. OTHER INCOME (CHARGES)

The details as of September 30, are as follows :

	2011	
	(14,701)	<i>Interest Expense</i>
	(44)	<i>Foreign Exchange Gain - Net</i>
	153	<i>Interest Income</i>
	3,195	<i>Rental Income</i>
	-	<i>Gain (Loss) on Disposal of Property, Plant and Equipment</i>
	-	<i>Management Fees (See Note 26g)</i>
	(4,184)	<i>Others, Net</i>
T o t a l	(15,581)	

### 25. PAJAK PENGHASILAN

Rincian per 30 September sebagai berikut :

#### a. Beban Pajak Penghasilan

	2012
Pajak Tangguhan	(990)
Pajak Final	-
J u m l a h	(990)

### 25. INCOME TAX

The details as of September 30, are as follows :

#### a. Income Tax Expense

	2011	
	1,387	<i>Deferred Tax</i>
	316	<i>Final Tax</i>
T o t a l	1,703	

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 25. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dengan laba fiskal per 30 September adalah sebagai berikut :

	2012
Laba sebelum Pajak Penghasilan	63,494
Beda Tetap :	
Biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan	498
Penurunan Nilai Piutang	10
Penghasilan Kena Pajak Final	(662)
Beban sehubungan dengan Penghasilan Kena Pajak Final	70
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	37
Jumlah Beda Tetap	(47)
Beda Waktu :	
Imbalan Pasca Kerja	750
Beban bunga atas kewajiban Keuangan yang diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	(334)
Beban Tanggahan	(78)
P e n y u s u t a n	3,618
Jumlah Beda Waktu	3,956
Laba Fiskal sebelum	
Kompensasi Rugi Fiskal	67,403
Kompensasi Rugi Fiskal, Awal Tahun	(168,783)
Penyesuaian dari Surat Ketetapan Pajak	-
Rugi Fiskal yang Tidak Dapat Digunakan	48,367
Kompensasi Rugi Fiskal, Akhir Tahun	(53,013)

Laba fiskal Perseroan tahun 2012 yang akan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan akan berdasarkan laba fiskal yang dinyatakan diatas.

Laba fiskal Perseroan tahun 2011 telah sesuai dengan SPT pajak penghasilan badan tahun yang bersangkutan.

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak per 30 September adalah sebagai berikut:

### 25. INCOME TAX (Continued)

*The reconciliation between income before tax per Statements of Income and taxable income as of September 30, are as follows :*

	2012	2011	
Laba sebelum Pajak Penghasilan	63,494	12,303	<i>Income before Income Tax</i>
Beda Tetap :			<i>Permanent Differences :</i>
Biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan	498	11,402	<i>Non Deductible Expenses</i>
Penurunan Nilai Piutang	10	188	<i>Allowance for Impairment of Trade Receivables</i>
Penghasilan Kena Pajak Final	(662)	(3,319)	<i>Income Subject to Final Tax</i>
Beban sehubungan dengan Penghasilan Kena Pajak Final	70	46	<i>Expenses relating to Income Subject to Final Tax</i>
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	37	23	<i>Unallowed Depreciation</i>
Jumlah Beda Tetap	(47)	8,340	<i>Total Permanent Differences</i>
Beda Waktu :			<i>Timing Differences :</i>
Imbalan Pasca Kerja	750	900	<i>Post-Employment Benefits</i>
Beban bunga atas kewajiban Keuangan yang diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	(334)	1,229	<i>Interest Expense on Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</i>
Beban Tanggahan	(78)	-	<i>Deferred Charges</i>
P e n y u s u t a n	3,618	(6,407)	<i>D e p r e c i a t i o n</i>
Jumlah Beda Waktu	3,956	(4,278)	<i>Total Timing Differences</i>
Laba Fiskal sebelum			<i>Taxable Income before Tax Loss Carry</i>
Kompensasi Rugi Fiskal	67,403	16,365	<i>Forwards Compensations</i>
Kompensasi Rugi Fiskal, Awal Tahun	(168,783)	(288,066)	<i>Tax Loss Carry Forwards at Beginning of Year</i>
Penyesuaian dari Surat Ketetapan Pajak	-	-	<i>Adjustment from Tax Assessment Letter</i>
Rugi Fiskal yang Tidak Dapat Digunakan	48,367	102,915	<i>Expired Tax Loss</i>
Kompensasi Rugi Fiskal, Akhir Tahun	(53,013)	(168,786)	<i>Tax Loss Carry Forwards at End of Year</i>

*The amount of taxable income of the Company for 2012 that will be reported in its annual corporate income tax return will be based on the taxable income as stated above.*

*The amount of taxable income of the Company for 2011 agreed with the amount reported in the related annual corporate income tax return.*

*The reconciliation between accounting income before tax multiplied by the enacted maximum tax rate and income tax expenses as of September 30, are as follows :*



## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 25. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

	<u>2012</u>
Laba sebelum Pajak Penghasilan	63,494
Beban Pajak dihitung dengan Tarif	
Pajak 25 %	15,874
Beda Tetap	(12)
Perubahan Penyisihan Aset Pajak	
Tangguhan	(28,943)
Penyesuaian Rugi Fiskal	12,092
Penyesuaian	-
Pajak Final	-
	<u>          </u>
Beban Pajak Penghasilan	<u>          (990)</u>

### 25. INCOME TAX (Continued)

	<u>2011</u>	
	12,303	<i>Income before Income Tax</i>
Beban Pajak dihitung dengan Tarif		
Pajak 25 %	3,076	<i>Tax Expense at Enacted Tax Rate of 25%</i>
Beda Tetap	2,085	<i>Permanent Differences</i>
Perubahan Penyisihan Aset Pajak		
Tangguhan	(29,820)	<i>Changes in Allowance of Deferred Tax Assets</i>
Penyesuaian Rugi Fiskal	25,730	<i>Adjustment of Fiscal Loss</i>
Penyesuaian	-	<i>Adjustment</i>
Pajak Final	316	<i>Final Tax</i>
	<u>          </u>	
Beban Pajak Penghasilan	<u>          1,387</u>	<i>Income Tax Expense</i>

#### b. Pajak Tangguhan

Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	<u>30 September/ September 30, 2012</u>
Aset Pajak Tangguhan :	
Kompensasi Rugi Fiskal	40,311
Liabilitas Imbalan Kerja	2,695
Liabilitas Imbalan Kerja yang Ditransfer dari Perusahaan Lain	(976)
Beban Tangguhan	(45)
Penyisihan Bonus	83
	<u>          </u>
J u m l a h	42,068
Penyisihan Aset Pajak Tangguhan	<u>          (40,394)</u>
	<u>          </u>
J U M L A H	1,674
Liabilitas Pajak Tangguhan :	
Hutang Bank	64
Hutang Dagang	(4,655)
Perbedaan antara Nilai Buku Bersih Aset Tetap Akuntansi dan Fiskal	(9,133)
	<u>          </u>
Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih	<u>          (12,050)</u>

#### b. Deferred Tax

*Temporary differences that give rise to significant portions of deferred tax assets and liabilities as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows :*

	<u>31 Desember / December 31, 2011</u>	
Deferred Tax Assets :		
Tax Loss Carry Forwards	40,311	
Employee Benefits Obligation	2,508	
Employee Benefits Obligation Transferred from Other Company	(976)	
Deferred Charges	(26)	
Provision for Bonuses	83	
	<u>          </u>	
T o t a l	41,900	
Allowance for Deferred Tax	<u>          (40,394)</u>	
	<u>          </u>	
T O T A L	1,506	
Deferred Tax Liabilities :		
Bank Loan	148	
Trade Payables	(4,655)	
Difference between Accounting and Tax of Property, Plant and Equipment - Net Book Value	(10,039)	
	<u>          </u>	
Deferred Tax Liabilities, Net	<u>          (13,040)</u>	

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 25. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

#### c. Administrasi

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

#### d. Surat Ketetapan Pajak

Per tanggal 31 Desember 2011, pajak Perseroan tahun 2010 dan pajak PIJ untuk tahun 1997 dan 2002 sedang diperiksa petugas pajak; hasil akhirnya belum dapat diketahui saat ini.

Hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan Perseroan tahun 2009 pada bulan April 2011 menunjukkan adanya koreksi peningkatan laba fiskal dari Rp 8.318 menjadi sebesar Rp 15.856 dan persetujuan atas restitusi pajak sebesar Rp 73.

Hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan Perseroan tahun 2008 pada bulan April 2010 menunjukkan adanya koreksi pengurangan rugi fiskal dari Rp 56.685 menjadi sebesar Rp 53.015 dan persetujuan atas restitusi pajak sebesar Rp 1.307.

Perseroan memperoleh Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut :

### 25. INCOME TAX (Continued)

#### c. Administration

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under the prevailing regulations.*

#### d. Tax Assessments

*As of December 31, 2011, the Company's taxes for 2010 and PIJ's taxes for 1997 and 2002 are being tax-audited; the ultimate results could not presently be determined.*

*The assessment results on the Company's 2009 corporate income tax in April 2011 resulted in a addition to the tax income from Rp 8,318 to Rp 15,856 and approval for a tax refund of Rp 73.*

*The assessment on the Company's 2008 corporate income tax in April 2010 resulted in a reduction to the tax loss from Rp 56,685 to Rp 53,015 and approval for a tax refund of Rp 1,307.*

*The Company received Tax Assessment Letters are as follows :*

Keterangan/	Masa Pajak/ Tax Period	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Lebih Bayar (Kurang Bayar) Overpayment (Underpayment)	Description
Pajak Penghasilan :				<i>Income Tax :</i>
- Pasal 21	Januari - Desember 2009/ <i>January - December 2009</i>	26 April 2011	(6)	<i>- Article 21</i>
- Pasal 23	Januari - Desember 2009/ <i>January - December 2009</i>	26 April 2011	(10)	<i>- Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	Januari - Desember 2009/ <i>January - December 2009</i>	26 April 2011	(24)	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	June 2009/ <i>June 2009</i>	26 April 2011	(408)	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2009/ <i>December 2009</i>	26 April 2011	(37)	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Badan	2 0 0 9	26 April 2011	(73)	<i>Corporate Income Tax</i>

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)**

### 25. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

### 25. INCOME TAX (Continued)

Keterangan/	Masa Pajak/ Tax Period	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Lebih Bayar (Kurang Bayar) Overpayment (Underpayment)	Description
Pajak Penghasilan Badan	2 0 0 8	22 April 2010	1.307,20	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan :				Income Tax :
- Pasal 21	2 0 0 8	22 April 2010	(10,72)	- Article 21
- Pasal 23	Januari - Desember 2008/ January - December 2008	22 April 2010	(3,76)	- Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	Januari - Desember 2008 January - December 2008	22 April 2010	(0,45)	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2002/ May 2002		(2,72)	Value Added Tax

Berdasarkan Surat dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tertanggal 20 Mei 2011, lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai sejumlah Rp 73. Selisih antara lebih bayar dan kurang bayar sebesar Rp 473 telah dibayar pada bulan Mei 2011. Perseroan mengajukan keberatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00186/207/09/054/11 yang diterbitkan pada tanggal 26 April 2011 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 473.

Pada tanggal 30 Mei 2012 Perusahaan memperoleh surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-1008/WPJ.07/2012, yang menyatakan Direktur Jendral Pajak menerima keberatan perusahaan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No.00186/207/09/054/11 sebesar Rp 403 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak tahun 2007 dan 2008.

Berdasarkan Surat dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tertanggal 14 Mei 2010, lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai sejumlah Rp 17. Selisih antara lebih bayar dan kurang bayar pajak sebesar Rp 1.290 telah diterima pada bulan Juli 2010.

*Based on Letter from the Directorate General of Taxes (DGT) dated May 20, 2011, the overpayment of the 2009 Corporate Income Tax was compensated with the Tax Assessment Letters on Underpayment and Tax Collection Letters on Income Tax and Value Added Tax totalling Rp 73. The difference between the tax overpayment and the tax underpayment amounting to Rp 473 was paid in May 2011. The Company filed an objection to Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax No. 00186/207/09/054/11 which issued on April 26, 2011 with a tax underpayment amounting to Rp 473.*

*On May 30, 2012 the Company received Decision Letter No.KEP-1008/WPJ.07/2012, which stated the Directorate General of Taxes received the company's objection Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax No. 00186/207/09/052/11 in cash amounting to Rp 403 after being deducted by Tax Collection Letters (STP) of Income Tax for the year 2007 and 2008.*

*Based on Letter from the Directorate General of Taxes (DGT) dated May 14, 2010, the overpayment of the 2008 Corporate Income Tax was compensated with the Tax Assessment Letters on Underpayment and Tax Collection Letters on Income Tax and Value Added Tax totalling Rp 17. The difference between the tax overpayment and the tax underpayment amounting to Rp 1,290 was received in July 2010.*

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 25. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak atau sampai dengan tahun 2013, mana yang lebih dahulu. Mulai tahun fiskal 2008, terjadi perubahan peraturan dimana Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

### 26. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

#### a. Perjanjian Lisensi

Pada tanggal 25 Oktober 2010, Perseroan telah menandatangani perjanjian lisensi dengan Marlene International Limited (Marlene). Berdasarkan perjanjian ini, Marlene memberikan Perseroan hak tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk dengan merek dagang tertentu di Asia (kecuali Hongkong), Australia, Uni Eropa dan Amerika Utara (mencakup Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025. Efektif 1 Januari 2011, Perseroan akan membayar kepada Marlene biaya lisensi sebesar 1,5 persen dari penjualan bersih produk yang dijual hingga tanggal 31 Desember 2013 dan meningkat menjadi 5 persen dari penjualan bersih mulai awal tahun 2014. Selain itu, untuk menjamin kelancaran pembayaran, Perseroan memberikan jaminan kepada Marlene sebesar USD 8.750.000 (dalam angka penuh) dimana jaminan tersebut dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Perseroan atau keperluan lain yang telah disetujui oleh Perseroan (Catatan 8).

### 25. INCOME TAX (Continued)

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment for fiscal years. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years from the date the tax became due or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal years beginning 2008 stipulating that the tax authorities may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.*

### 26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

#### a. Licence Agreements

*On October 25, 2010, the Company entered into a licence agreement with Marlene International Limited (Marlene). Under this agreement, Marlene granted to the Company a sole and exclusive licence to use, manufacture, promote and sell products with certain trademarks within Asia (excluding Hongkong), Australia, European Union and North America (covering United States of America, Canada and Mexico). The agreement is valid until December 31, 2025. Effective January 1, 2011, the Company shall pay to Marlene, licence fees totaling 1.5 percent of the net sales up to December 31, 2013, increasing to 5 percent of the net sales from beginning 2014. Besides that, to secure the payments, the Company placed a refundable deposit to Marlene amounting to USD 8,750,000 (full amount) in which the deposit can be used for payment of Marlene's billing to the Company or other purposes agreed by the Company (Note 8).*

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 26. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### b. Perjanjian Sub Lisensi

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perseroan telah menandatangani perjanjian sub lisensi dengan The Coca Cola Company ("TCCC"). Berdasarkan perjanjian ini, TCCC memberikan Perseroan hak eksklusif, wewenang dan lisensi untuk menggunakan merek dagang tertentu dan keahlian di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 2 Juni 2011 dan tidak diperpanjang kembali. Perseroan akan membayar kepada TCCC, biaya lisensi sebesar 5 persen dari penjualan bersih produk yang dijual.

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perseroan telah menandatangani perjanjian sub lisensi dengan Societe Des Produits Nestle S.A. ("Pemegang Lisensi"). Berdasarkan perjanjian ini, Pemegang Lisensi memberikan Perseroan hak eksklusif, wewenang dan lisensi untuk menggunakan merek dagang tertentu dan keahlian di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 2 Juni 2018 atau lebih lama jika disetujui oleh Pemegang Lisensi. Perseroan akan membayar kepada Pemegang Lisensi, biaya lisensi sebesar 5 persen dari penjualan bersih produk yang dijual.

#### c. Perjanjian Distributor dan Sub-Distributor dengan PT Damai Sejahtera Mulia

Pada tanggal 1 Nopember 2010, Perseroan telah menandatangani perjanjian kerjasama distribusi dengan PT Damai Sejahtera Mulia (DSM). Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan menjadi agen tunggal untuk menjual dan menyalurkan produk-produk yang diproduksi oleh DSM di wilayah Indonesia untuk jangka waktu 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Nopember 2010.

Pada tanggal 29 September 2011, Perseroan mengubah perjanjian kerjasama distribusi dengan DSM dari jangka waktu 1 tahun menjadi 2 tahun terhitung mulai tanggal 1 Nopember 2010.

### 26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

#### b. Sub License Agreement

*On June 2, 2008, the Company entered into a sub licence agreement with The Coca Cola Company ("TCCC"). Under this agreement, TCCC granted to the Company an exclusive right, authority and licence to use certain trademarks and know-how within Indonesia. The agreement was valid until June 2, 2011 and not extended. The Company shall pay to TCCC, licence fees totaling 5 percent of the net sales of the products sold.*

*On June 2, 2008, the Company entered into a sub licence agreement with Societe Des Produits Nestle S.A. ("Licensee"). Under this agreement, the Licensee granted to the Company an exclusive right, authority and licence to use certain trademarks and know-how within Indonesia. The agreement is valid until 2 June 2018 or longer if agreed by the Licensee. The Company shall pay to the Licensee, licence fees totaling 5 percent of the net sales of the products sold.*

#### c. Distributor and Sub-Distributor Agreements with PT Damai Sejahtera Mulia

*On November 1, 2010, the Company entered into a distribution cooperation agreement with PT Damai Sejahtera Mulia (DSM). Under this agreement, the Company shall be the sole agency to sell and distribute products manufactured by DSM within Indonesia for a one-year period effective November 1, 2010.*

*On September 29, 2011, the Company amended the distribution cooperation agreement with DSM from a one-year into two-year period effective November 1, 2010.*

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 26. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- c. Perjanjian Distributor dan Sub-Distributor dengan PT Damai Sejahtera Mulia (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama distribusi diatas dan surat kesepakatan para pihak tertanggal 10 Januari 2011, Perusahaan memperoleh pendapatan insentif penjualan sebesar Rp 18.621.

- d. Perjanjian Distributor dan Sub-Distributor dengan PT Makarizo Indonesia

Pada tanggal 1 Nopember 2010, Perseroan telah menandatangani perjanjian sub distribusi produk kosmetik dengan PT Makarizo Indonesia (MI). Berdasarkan perjanjian ini, MI akan menjadi sub agen untuk menjual dan menyalurkan produk di wilayah Indonesia untuk jangka waktu 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Nopember 2010. Pada tahun 2011, Perseroan memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian sub distribusi produk kosmetik dengan MI. Oleh karenanya, Perseroan mengambilalih pemilikan persediaan dan hak tagih kepada pelanggan yang sebelumnya dimiliki oleh MI dengan nilai masing-masing sebesar Rp 18.858 dan Rp 20.680.

- e. Perjanjian Distribusi dengan Procter & Gamble International Operations SA Singapore Branch (P&G)

Bedasarkan perjanjian distribusi tertanggal 24 Agustus 2012 antara Perseroan dengan P&G, Perseroan ditunjuk menjadi distributor tunggal di Indonesia untuk produk tertentu dari P&G untuk jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2015.

- f. Perjanjian Sewa Aset

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat antara Perseroan dengan DSM pada tanggal 1 Oktober 2010 dan 1 Nopember 2010, Perseroan menyetujui untuk menyewakan semua aset tetap yang telah diakuisisi dari DSM (Catatan 1a) kepada DSM dengan

### 26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- c. *Distributor and Sub-Distributor Agreements with PT Damai Sejahtera Mulia (Continued)*

*Based on Distribution Agreement above and the agreement letter dated January 10, 2011, shall the Company obtained sales incentive income with total amount of Rp 18,621.*

- d. *Distributor and Sub-Distributor Agreements with PT Makarizo Indonesia*

*On November 1, 2010, the Company entered into a cosmetic products sub-distribution agreement with PT Makarizo Indonesia (MI). Under this agreement, MI shall be the sub agency to sell and distribute products within Indonesia for a one-year period effective November 1, 2010. In 2011, the Company decided not to extend the sub-distribution agreement with MI. Therefore, the Company transferred the ownership of inventory and billing right to customers from MI at Rp 18,858 and Rp 20,680, respectively.*

- e. *Distribution Agreements with Procter & Gamble International Operations SA Singapore Branch (P&G)*

*Based on Distributor Agreement dated August 24, 2012 made between the Company and P&G, the Company was appointed as exclusive distributor for certain products within Indonesia territory until June 30, 2015.*

- f. *Rental Asset Agreement*

*Based on the rental agreements made between the Company and DSM on October 1, 2010 and November 1, 2010, the Company agreed to rent all property and equipment acquired from DSM (Note 1a) to DSM with a monthly rental price amounting*

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 26. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### f. Perjanjian Sewa Aset (Lanjutan)

harga sewa per bulan sebesar Rp 237 untuk jangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Nopember 2012. Pendapatan sewa periode 2012 dan tahun 2011 masing-masing sebesar Rp 250 dan Rp 2.824 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain" di Laporan Laba Rugi Komprehensif.

#### g. Perjanjian Jasa Manajemen

Berdasarkan perjanjian jasa manajemen yang dibuat antara Perseroan dengan salah satu distributor pada tanggal 14 April 2011, Perseroan menyetujui untuk memberikan jasa manajemen kepada distributor tersebut dan cabang-cabang berupa bantuan manajemen SDM dan pendampingan, bantuan dan konsultasi mengenai pemasaran in-store, membantu mencari pelanggan baru, dan membantu serta mengelola pengadaan armada distribusi. Atas jasa manajemen ini, distributor tersebut setuju untuk membayar kepada Perseroan sejumlah Rp 130 juta (dalam angka penuh) per bulan yang akan diakumulasikan selama 1 tahun dan dilunasi pada akhir masa 1 tahun tersebut.

#### h. Perjanjian Kerjasama

Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dibuat antara Perseroan dengan PT The Blessing Scene Films pada tanggal 14 Desember 2011, kedua belah pihak setuju untuk melakukan kerjasama dalam pembuatan TV Commercial produk Makarizo Vorsatz dengan nilai kontrak sebesar Rp 605 juta (dalam angka penuh) dimana 50% akan dibayarkan pada tanggal 27 Januari 2012 dan sisanya akan dibayarkan maksimal satu bulan setelah materi dikirim.

### 26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

#### f. Rental Asset Agreement (Continued)

to Rp 237 for a one-year period, extended until November 1, 2012. The rental income for the period 2012 and the year 2011 amounted to Rp 250 and Rp 2,824, respectively, was recorded as part of "Other Income (Charges)" in the Statement of Comprehensive Income.

#### g. Management Services Agreement

Based on the management services agreement made between the Company and one of distributor on April 14, 2011, the Company agreed to provide management services to the distributor and its all branches in the form of support and mentoring on human resources management, support and consultancy on in-store marketing, assist in finding new customers, and support and management on procurement of distribution transportation. For these management services, the distributor agreed to pay the Company at amount of Rp 130 million (full amount) per month accumulated for a one-year period and it will be paid at the end of the one-year period.

#### h. Cooperation Agreement

Based on the cooperation agreement made between the Company and PT The Blessing Scene Films on December 14, 2011, both parties agreed to cooperate in the TV Commercial production of Makarizo Vorsatz product with a contract value amounting to Rp 605 million (full amount) in which 50% shall be paid on January 27, 2012 and the remaining shall be paid maximum one month after the results are sent.

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rinciannya sebagai berikut :

### 27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The details are as follows :

	30 September / September 30, 2012		31 Desember / December 31, 2011		
	Mata uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (Full Amounts)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents	Mata uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (Full Amounts)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas	USD 125,894	1,207	USD 73,323	665	Cash and Cash Equivalents
	EUR -	-	EUR 2,982	35	
	RM -	-	RM 17,833	51	
	YUAN -	-	YUAN 2,870	4	
	SGD -	-	SGD 506	4	
	THB -	-	THB 5,455	2	
Piutang Usaha	USD 29,541	283	USD 33,635	305	Trade Receivable
Uang Jaminan	USD 8,247,984	79,082	USD 8,577,096	77,777	Refundable Deposits
Jumlah Aset		80,572		78,843	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Hutang Usaha	USD (2,494,290)	(23,915)	USD (612,371)	(5,553)	Trade Payables
	EUR (27,555)	(342)	EUR -	-	
	YUAN (427,638)	(647)	YUAN -	-	
	SGD (360)	(3)	SGD -	-	
Hutang Lain-lain	USD (9,871)	(95)	USD (18,810)	(171)	Other Payables
	SGD -	-	SGD (720)	(7)	
	EUR (355)	(4)	EUR (9,824)	(89)	
	GBP -	-	GBP (1,838)	(17)	
Hutang Bank	USD -	-	USD (138,024)	(1,266)	Bank Loans
Jumlah Liabilitas		(25,006)		(7,103)	Total Liabilities
<b>Aset Bersih</b>		55,566		71,740	<b>Net Assets</b>



## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 28. INFORMASI SEGMENT

#### Segmen Primer

Segmen primer Perseroan pada saat ini dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut: manufaktur air dan perdagangan kosmetik. Informasi mengenai bentuk segmen primer Perseroan adalah sebagai berikut :

	2 0 1 2			
	Minuman/ Beverages	Kosmetik/ Cosmetic	Jumlah/ Total	
Pendapatan	143,907	210,843	354,750	<i>Income</i>
Beban Pokok Penjualan	(82,187)	(70,649)	<u>(152,836)</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba Kotor			201,914	<i>Gross Profit</i>
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan			(132,802)	<i>Non Allocated Expenses</i>
Penghasilan Lain-lain - Bersih			(5,618)	<i>Other Income - Net</i>
Pajak Penghasilan			<u>990</u>	<i>Income Tax</i>
Laba Bersih			<u><u>64,484</u></u>	<i>Net Income</i>
Informasi Lain :				<i>Other Information :</i>
Perolehan Aset Tetap			16,224	<i>Property, Plant and Equipment Acquisitions</i>
Beban Penyusutan			13,861	<i>Depreciation Expenses</i>
	2 0 1 1			
	Minuman/ Beverages	Kosmetik/ Cosmetic	Jumlah/ Total	
Pendapatan	131,480	99,472	230,952	<i>Income</i>
Beban Pokok Penjualan	(80,972)	(64,817)	<u>(145,789)</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba Kotor			85,163	<i>Gross Profit</i>
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan			(57,279)	<i>Non Allocated Expenses</i>
Penghasilan Lain-lain - Bersih			(15,581)	<i>Other Income - Net</i>
Pajak Penghasilan			<u>(1,703)</u>	<i>Income Tax</i>
Laba Bersih			<u><u>10,600</u></u>	<i>Net Income</i>
Informasi Lain :				<i>Other Information :</i>
Perolehan Aset Tetap			5,817	<i>Property, Plant and Equipment Acquisitions</i>
Beban Penyusutan			12,676	<i>Depreciation Expenses</i>

# PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

## 28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

### Segmen Sekunder

	Penjualan / Sales		
	2012	2011	
<b>Luar Negeri</b>	1,523	-	<b>Foreign</b>
<b>Dalam Negeri</b>			<b>Local</b>
Jabodetabek	247,708	167,494	Jabodetabek
Sumatera	12,798	13,115	Sumatera
Kalimantan	4,357	17,254	Kalimantan
Jawa Tengah	23,754	8,876	Central Java
Jawa Barat	24,034	12,280	West Java
Bali	21,061	3,537	Bali
Sulawesi	6,480	2,482	Sulawesi
Jawa Timur	1,956	3,640	East Java
Papua Maluku	11,079	2,274	Papua Maluku
<b>Jumlah</b>	<b>354,750</b>	<b>230,952</b>	<b>Total</b>

## 28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

### Secondary Segment

## 29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

### Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah ditingkatkan dari waktu ke waktu dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

#### i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Jumlah exposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perseroan senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

## 29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

### Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in the Indonesian and international markets.

#### i. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments potentially exposed to credit risk are cash and cash equivalents and trade receivables. The maximum total credit risks exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for respective customers and by being more selective in choosing banks and financial institutions, choosing only reputable and creditworthy banks and financial institutions.

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

#### Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

##### ii. Risiko Nilai tukar mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri atas semua akun-akun aset dan liabilitas moneter Perseroan seperti yang dijelaskan pada Catatan 27.

Perseroan juga melakukan pembelian valuta asing disaat nilai tukar mata uang sedang stabil dan murah untuk digunakan sebagai pembayaran kepada hutang usaha kepada supplier. Kas dan setara kas yang disediakan oleh Perseroan dalam mata uang asing selalu dianalisa sesuai dengan kebutuhan Perseroan setiap saat.

##### iii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini Perseroan mendapatkan pinjaman dari institusi keuangan untuk modal kerja dan investasi. Perseroan hanya melakukan penarikan dana apabila memang benar-benar dibutuhkan sehingga meminimalkan pembayaran bunga yang tidak perlu selain juga mengupayakan agar arus kas Perseroan juga mampu untuk menutupi pembayaran bunga pinjaman. Perseroan selalu melakukan analisa terhadap perubahan suku bunga pasar, dan manajemen selalu mempersiapkan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk mengantisipasi fluktuasi perubahan suku bunga pasar tersebut, walaupun sampai saat ini suku bunga cenderung stabil.

### 29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

#### Financial Risk Management (Continued)

##### ii. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company's financial instruments potentially exposed to foreign exchange rate risk are all of the Company's monetary assets and liabilities as described in Note 27.

The Company also purchases foreign currencies when the exchange rate is stable and cheap as payment of trade payables to suppliers. The Company's cash and cash equivalents in foreign currencies are always analyzed according to the needs of the Company at any time.

##### iii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Currently, the Company obtained loans from financial institutions for working capital and investment. The Company withdraws the funds if it really needs it for minimizing unnecessary interest payments and also expecting the Company's cash flows to also be able to cover the payment of interest on the loans. The Company always performs an analysis of changes in market interest rates and management always prepares necessary ways to anticipate changes in market interest rate fluctuations, although until now interest rates are relatively stable.

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

#### Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

##### iv) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perseroan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perseroan saat ini tidak kesulitan dalam menghadapi risiko likuiditas. Perseroan senantiasa melakukan evaluasi antara pengeluaran jangka pendek dengan budget yang ditetapkan dan juga melakukan evaluasi terhadap penerimaan dari pelanggan dan juga analisa kredit yang diberikan kepada pelanggan sehingga risiko terjadi kesulitan likuiditas dapat diminimalisir.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan jatuh tempo :

	30 September/ September 30, 2012			Jumlah/ Total	
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	1 Tahun atau Kurang/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year		
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman Bank - Jangka Panjang	-	9,670	88,912	98,582	Bank Loan - Long-term
Pinjaman Bank - Jangka Pendek	-	-	-	-	Bank Loans - Short-term
Hutang Usaha	34,698	8,836	-	43,534	Trade Payables
Hutang Lain-lain dan Beban yang Masih Harus Dibayar	17,536	-	-	17,536	Other Payables and Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	3,053	-	-	3,053	Customers' Deposits
<b>J u m l a h</b>	<b>55,287</b>	<b>18,506</b>	<b>88,912</b>	<b>162,705</b>	<b>T o t a l</b>

### 29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

#### Financial Risk Management (Continued)

##### iv. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Currently, the Company did not encounter liquidity risk. The Company evaluates between the short-term expenditure and the budget and also evaluates payments from customers and the credit analysis given to the customer so that the risk of liquidity difficulties could be minimized.

The schedule below presents the total financial liabilities as of September 30, 2012 and December 31, 2011 based on the due date as follows :

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

#### Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

##### iv) Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	31 Desember / December 31, 2011			Jumlah/ Total	
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	1 Tahun atau Kurang/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year		
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman Bank - Jangka Panjang	-	33,333	88,912	122,245	Bank Loan - Long-term
Pinjaman Bank - Jangka Pendek	-	1,265	-	1,265	Bank Loans - Short-term
Hutang Usaha	17,895	7,505	-	25,400	Trade Payables
Hutang Lain-lain dan Beban yang Masih Harus Dibayar	11,620	3,194	-	14,814	Other Payables and Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	2,924	-	-	2,924	Customers' Deposits
Jumlah	32,439	45,297	88,912	166,648	Total

##### v. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perseroan saat ini tidak menghadapi risiko harga.

### 29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

#### Financial Risk Management (Continued)

##### iv. Liquidity Risk (Continued)

##### v. Price Risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. Currently, the Company did not encounter price risk.

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

#### Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Perseroan yang tercatat pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011:

### 29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

#### The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the Statements of Financial Position (Balance Sheets) as of September 30, 2012 and December 31, 2011:

	30 September / September 30, 2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>ASET KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-	<i>Fair Value through Profit or Loss</i>
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b>			<b>Loans and Receivables</b>
Kas dan Setara Kas	38,459	38,459	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha - Bersih	78,415	78,415	<i>Trade Receivables - Net</i>
Piutang Lain-lain - Bersih	6,276	6,276	<i>Other Receivables - Net</i>
Uang Jaminan	80,055	80,055	<i>Refundable Deposits</i>
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>	-	-	<b>Held to Maturity</b>
<b>Kelompok Tersedia untuk Dijual</b>	-	-	<b>Available for Sale</b>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>203,205</b>	<b>203,205</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-	<i>Fair Value through Profit or Loss</i>
<b>Diukur dengan Biaya Perolehan</b>			<b>At Amortized Cost</b>
<b>Diamortisasi</b>			<i>Bank Loans - Short-term</i>
Pinjaman Bank - Jangka Pendek	-	-	<i>Trade Payables</i>
Hutang Usaha	43,534	43,534	
Hutang Lain-lain dan Beban Masih Harus Dibayar	17,536	17,536	<i>Other Payables and Accrued Expenses</i>
Pinjaman Bank - Jangka Panjang	98,582	98,582	<i>Bank Loan - Long-term</i>
Jaminan Pelanggan	3,053	3,053	<i>Customers' Deposits</i>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>162,705</b>	<b>162,705</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan  
(Lanjutan)

	31 Desember / December 31, 2011	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>ASET KEUANGAN</b>		
Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b>		
Kas dan Setara Kas	14,787	14,787
Piutang Usaha - Bersih	67,700	67,700
Piutang Lain-lain - Bersih	4,097	4,097
Uang Jaminan	78,744	78,744
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>165,328</b>	<b>165,328</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>		
Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-
<b>Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi</b>		
Pinjaman Bank - Jangka Pendek	1,265	1,265
Hutang Usaha	25,400	25,400
Hutang Lain-lain dan Beban Masih Harus Dibayar	14,814	14,814
Pinjaman Bank - Jangka Panjang	122,245	124,001
Jaminan Pelanggan	2,924	2,924
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>166,648</b>	<b>168,404</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), selain penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 2j.

### 29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

*The Fair Values of Financial Assets and  
Liabilities (Continued)*

	31 Desember / December 31, 2011	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>FINANCIAL ASSETS</b>		
Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-
<b>Loans and Receivables</b>		
Cash on Hand and in Banks	14,787	14,787
Trade Receivables - Net	67,700	67,700
Other Receivables - Net	4,097	4,097
Refundable Deposits	78,744	78,744
<b>Total Financial Assets</b>	<b>165,328</b>	<b>165,328</b>
<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>		
Nilai Wajar melalui Laba Rugi	-	-
<b>At Amortized Cost</b>		
Bank Loans - Short-term	1,265	1,265
Trade Payables	25,400	25,400
Other Payables and Accrued Expenses	14,814	14,814
Bank Loan - Long-term	122,245	124,001
Customers' Deposits	2,924	2,924
<b>Total Financial Liabilities</b>	<b>166,648</b>	<b>168,404</b>

*The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The methods used for determining the estimated fair value of the financial assets and liabilities are in accordance with the accounting policies as described in Note 2j.*

## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

### 29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan) merupakan kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 (pinjaman bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan jaminan pelanggan) merupakan kelompok liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

#### Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset dan kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, jaminan, pinjaman bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan jaminan pelanggan) disajikan sebesar nilai tercatatnya.

Nilai tercatat atas seluruh aset dan kewajiban keuangan Perusahaan tersebut mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek ataupun merupakan instrumen yang dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga pasar.

Nilai wajar atas jaminan dan jaminan pelanggan tidak dapat diukur secara andal dimana aset dan liabilitas keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

### 29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

#### Classification of Financial Assets and Liabilities

All of the Company's financial assets as of September 30, 2012 and December 31, 2011 (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposits) were classified as loans and receivables.

All of the Company's financial liabilities as of September 30, 2012 and December 31, 2011 (bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and customers' deposits) were classified as financial liabilities at amortized cost.

#### The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

All of the Company financial assets and liabilities as of September 30, 2012 and December 31, 2011 (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable deposits, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and customers' deposits) were stated at carrying amount.

The carrying amounts of these financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values either due to their short-term nature or their instruments' floating rates to be adjusted to the market interest rate.

The fair values of refundable and customers' deposits cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual maturity date.



## PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL  
1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2012  
(Dengan Perbandingan Angka-angka  
Untuk Periode 9 Bulan dari Tanggal 1 Januari 2011  
sampai dengan 30 September 2011, kecuali Laporan  
Posisi Keuangan (Neraca) dengan  
Perbandingan Angka-angka Per 31 Desember 2011)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM  
JANUARY 1 TO SEPTEMBER 30, 2012  
(With Comparative Figures for the  
Nine-month Period from January 1, 2011 to  
September 30, 2011, except Statement of  
Financial Position (Balance Sheet) with Comparative  
Figures as of December 31, 2011)  
(Expressed in Millions of Rupiah, except otherwise stated)

---

### 30. KESINAMBUNGAN USAHA

Tindakan-tindakan telah diambil oleh manajemen untuk merestrukturisasi, merampingkan dan mereorganisasi operasi bisnis, dan meningkatkan efisiensi. Sebagai hasil dari tindakan-tindakan tersebut, Perseroan telah berhasil meningkatkan kinerjanya yang berimbas pada kenaikan laba usaha Perseroan di periode 2012 dan tahun 2011.

Untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan, manajemen akan terus fokus pada produk yang memberikan keuntungan yang lebih baik dan terus meningkatkan efisiensi.

### 30. GOING CONCERN

*Measures have been taken by management to restructure, streamline and reorganize its business operation, and continue improving overall efficiencies. As a result from these measures, the Company's performance has improved resulting in a increase to the Company's operating profit in period 2012 and in year 2011.*

*In order to keep improving the Company's performance, management will continue to focus on the products that give more benefits to the Company and continue improving overall efficiencies.*